

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 1
DI SMP NEGERI 34 SEMARANG



Disusun oleh:

BAGAS ADI SATRIYO WIBOWO	6301409103
YUSUF HENDRAWANTO	2101409057
AANS CHARISMA OKTAVIANA	2101409110
MIA NURUL AZMI	2201409016
EVA AGUSTI PURNARINI	2201409086
SEPTIANA SARI	2501409002
ZETTY APRILIANY	2501409090
YULIANA SETIAWANTI	2601409101
TRI SETYO BUDI RAHARJO	2601409109
EFI LUSMIANINGSIH	3301409021
SANDY ARGITA	3301409104
ADITYA GUNAWAN	6301409136

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

TAHUN 2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES.

Hari : Sabtu

Tanggal : 11 Agustus 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Heny Setyawati, M.Si
NIP. 196770610 199203 2 001

Kepala Sekolah



Dra. Yuli Heriani, M.M
NIP. 19610718 198710 2 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugiono, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penyusun panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan PPL 1 tanpa halangan yang berarti.

PPL 1 dilaksanakan pada 31 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012 yang bertempat di SMP N 34 Semarang. PPL ini diikuti oleh 12 mahasiswa dari 6 jurusan, yaitu: Bahasa dan Sastra Indonesia, Bahasa dan Sastra Jawa, Bahasa dan Sastra Inggris, Seni Drama Tari dan Musik, Hukum dan Kewarganegaraan, dan Pendidikan Kepelatihan Olahraga. Dalam pelaksanaan PPL 1 ini, penyusun dapat melaksanakan observasi dan orientasi berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, dan lain-lain dengan baik berkat kerjasama serta bantuan dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini, penyusun mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang turut membantu penyusunan laporan PPL 1, antara lain kepada :

1. Dr.H. Soedjiono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugiono, M.Pd selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Yuli Heriani, M.M selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 34 Semarang.
4. Dra. Heny Setyawati, M.Si dosen Koordinator PPL SMP Negeri 34 Semarang.
5. Bapak dan Ibu guru, karyawan, serta para siswa SMP Negeri 34 Semarang.

Tiada gading yang tak retak, begitu pula laporan yang kami susun ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karenanya segala kritik dan saran yang bersifat membangun akan sangat kami harapkan. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait dengan pelaksanaan PPL.

Semarang, 11 Agustus 2012

Tim Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Manfaat	2
BAB II HASIL PENGAMATAN	
2.1 Keadaan Fisik Sekolah.....	4
2.2 Keadaan Lingkungan Sekolah	4
2.3 Fasilitas Sekolah	5
2.4 Penggunaan Sekolah	6
2.5 Keadaan Guru dan Siswa	6
2.6 Interaksi Sosial.....	6
2.7 Tata Tertib dan Pelaksanaannya	8
2.8 Bidang Pengelolaan dan Administrasi	8
BAB III PENUTUP	
3.1 Simpulan	9
3.2 Saran	9
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Refleksi Diri Praktikan

Lampiran 2 Data Sekolah Latihan

Lampiran 3 Nilai PPL 1 dari Koordinator Guru

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan bangsa sangat bergantung pada Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas, kreatif, dan mampu bersaing di era global. Untuk mencetak SDM yang mampu membangun bangsa kearah yang lebih baik, peran pendidikan sangat penting. Sebagai insan yang berkecimpung di dalam dunia pendidikan, guru dan pejabat terkait sangat berpengaruh dalam mencetak generasi penerus bangsa yang bermoral, berdaya guna, dan berwawasan global.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggungjawab mempersiapkan tenaga pendidik di Indonesia dan mengupayakan lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat. Sebagai wujud komitmen untuk menghasilkan guru yang mempunyai kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan pribadi, Unnes mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa kependidikan.

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diperoleh selama kuliah sesuai dengan syarat yang telah ditetapkan. Hal tersebut dilakukan supaya mahasiswa memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan.

SMP Negeri 34 Semarang menjadi salah satu sekolah yang terpilih bagi mahasiswa PPL Unnes untuk menimba ilmu dan pengalaman khususnya dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Mahasiswa praktikan di SMP Negeri 34 Semarang berjumlah 12 orang dari program studi yang berbeda, antara lain:.

Adapun pelaksanaan PPL 1 meliputi: observasi keadaan fisik sekolah, keadaan lingkungan sekolah, fasilitas sekolah, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi sosial, tata tertib, dan administrasi. Selama 15 hari, mahasiswa praktikan mengadakan pengamatan langsung di sekolah untuk memperoleh data yang diperlukan guna menyusun laporan.

1.2 Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk memberi bekal dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan supaya menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kemasyarakatan (sosial) dengan mengamati secara langsung mengenai tata cara proses belajar mengajar berlangsung. Program Pengalaman Lapangan juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan mahasiswa juga memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi kemasyarakatan.

Adapun Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) bertujuan untuk melatih mahasiswa praktikan beradaptasi dengan lingkungan sekolah untuk mendukung kelancaran Kegiatan Belajar Mengajar (KBM). Selama pelaksanaan PPL 1 diharapkan mahasiswa praktikan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, guru, staf, dan siswa sehingga akan tercipta kompetensi sosial dan pribadi dalam diri mahasiswa praktikan.

1.3 Manfaat

Pelaksanaan PPL 1 diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua pihak yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang berangkutan. Adapun manfaat bagi mahasiswa, antara lain: (a) mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah, (b) mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah, dan (c) meningkatkan kompetensi sosial dan pribadi sebagai bekal untuk meningkatkan profesionalisme mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik.

Selanjutnya, manfaat bagi sekolah yaitu: meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa praktikan dan terjalannya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya. Sedangkan manfaat bagi Unnes, antara lain: (a) memperoleh masukan

tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian, (b) memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah, dan (c) memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan zaman.

BAB II

HASIL PENGAMATAN

2.1 Keadaan Fisik Sekolah

1	Luas lahan keseluruhan yang dimiliki sekolah	14.336 m ²
2	Luas area terbangun: 1) Luas total bangunan sekolah 2) Luas fasilitas lainnya	3.741 m ² 3.230 m ²
3	Luas lahan tersisa/kosong	7.365 m ²

*Denah dan data lainnya terlampir

2.2 Keadaan Lingkungan Sekolah

- 1) Jenis bangunan yang mengelilingi sekolah/tempat latihan adalah Kantor Kelurahan Tlogomulyo yang terdapat di samping kiri SMP Negeri 34 Semarang. Selain itu, SMP Negeri 34 Semarang dikelilingi oleh perumahan warga dan persawahan, serta dekat dengan kolam renang umum Manunggal. Di depan SMP Negeri 34 Semarang terdapat lapangan sepak bola. Perkiraan jarak antara perumahan warga dengan SMP Negeri 34 Semarang hanya beberapa puluh meter saja, sedangkan Kantor Kelurahan Tlogomulyo berada persis di samping kiri SMP Negeri 34 Semarang. Jarak antara SMP Negeri 34 Semarang dengan jalan raya adalah 500 meter.
- 2) Tingkat kebersihan SMP Negeri 34 sudah bagus, tiap kelas rapi dan bersih. Hal itu dikarenakan semua warga sekolah selalu bersama-sama menjaga kebersihan sekolah. Di SMP Negeri 34 tidak terjadi kebisingan pada saat jam pembelajaran berlangsung. Kebisingan hanya terjadi ketika jam istirahat saja ketika para siswa beraktivitas di luar kelas bersama siswa yang lain. Sanitasi di SMPN 34 Semarang terjaga kebersihannya karena warga sekolah bersama-sama menjaga tingkat kebersihan sanitasi sekolah. Jalan penghubung dengan sekolah cukup kondusif. SMP Negeri 34

terletak di pinggiran kota Semarang dan mayoritas siswa berangkat ke sekolah menggunakan sepeda. Masyarakat di sekitar SMP Negeri 34 berprofesi sebagai petani, PNS, pedagang, dan wiraswasta.

2.3 Fasilitas Sekolah

- 1) Ruang kepala sekolah SMP Negeri 34 Semarang terletak di bagian pendopo samping kanan. Ruangan ini cukup luas untuk menerima tamu yang berhubungan dengan Kepala Sekolah. Terdapat sofa, meja, lemari dan perabotan lain yang memenuhi ruangan itu. Ruangan itu cukup layak dijadikan sebagai ruang kepala sekolah. Selain itu, di bagian pendopo sebelah kiri terdapat ruang guru. Ruangan yang dijadikan sebagai tempat guru berkumpul setelah atau sebelum mengajar serta tempat yang digunakan oleh guru sebagai ruang kerjanya. Ruang guru sendiri ada dua. Yang satu terletak di bagian pendopo sebelah kiri, sedangkan yang satunya lagi terletak dekat dengan kelas VIII dan IX. Ruang guru ini diatur sedemikian rupa sehingga nyaman jika ditempati. Satu orang guru mendapat satu buah kursi, meja dan almari. Di ruang guru juga dilengkapi dengan kipas, dispenser, lemari-almari, komputer, kulkas dan AC. Disamping ruang kepala sekolah terdapat ruangan yang dijadikan para pegawai Tata Usaha bekerja dan berkumpul. Di ruang TU sendiri keadaannya tidak jauh berbeda dengan ruangan yang lain. Masih berkutut dengan beberapa meja, kursi, almari serta rak-rak yang dijadikan sebagai tempat arsip yang berkaitan dengan sekolah. Dan di ruangan ini juga dilengkapi dengan laci-laci yang digunakan sebagai tempat ATK (Alat Tulis Kantor) seperti kertas, bolpoint, pensil, penggaris, penghapus, staples, gunting, selotip, dan sebagainya. Ruang lain yang terdapat di SMP Negeri 34 adalah ruang BK. Ruang BK terletak di deretan ruang kelas IX. Di ruang BK terdapat beberapa buah meja, kursi, lemari serta sofa yang ditata rapi agar kenyamanan bisa dirasakan bagi siapa saja yang menggunakan ruangan ini. Ruangan lain adalah ruang OSIS. Ruangan ini digunakan oleh siswa yang aktif dalam organisasi intrasekolah. Ruangan

ini digunakan untuk berkumpul dan rapat bagi siswa yang bergabung dalam organisasi ini. Di ruang ini juga sama dengan ruangan yang lain, terdapat meja, kursi dan almari.

- 2) Ruang serbaguna yang terdapat di SMP Negeri 34 Semarang terletak di belakang kelas VIII A dan VIII B. Ruang ini juga sering disebut dengan ruang multimedia. Di ruang ini terdapat LCD, proyektor, meja, kursi, lemari dan ada juga peralatan olahraga. Ruangan ini juga dilengkapi dengan AC dan berkarpet. Sangat nyaman untuk kegiatan pembelajaran. Di bagian lain dari bangunan SMP Negeri 34 ini terdapat ruang perpustakaan yang dilengkapi dengan buku-buku yang bisa digunakan oleh siswa untuk mengembangkan wawasannya. Terdapat meja, kursi, rak buku, televisi, arsip-arsip lain, buku-buku, surat kabar, radio dan sebagainya yang berhubungan dengan media komunikasi. Tak jauh dari ruang perpustakaan, terdapat laboratorium IPA. Tempat ini dijadikan sebagai tempat yang digunakan oleh siswa untuk melakukan kegiatan penelitian atau kegiatan praktikum. Di dalam laboratorium ini terdapat benda-benda praktikum yang berhubungan dengan mata pelajaran IPA, meja panjang, kursi, televisi, LCD, proyektor.

2.4 Penggunaan Sekolah

- 1) Tidak ada sekolah lain yang menggunakan sekolah tersebut.
- 2) Tidak ada pembagian jam KBM (pagi, siang, maupun sore).

2.5 Keadaan Guru dan Siswa (data terlampir)

2.6 Interaksi Sosial

- 1) Hubungan Kepala Sekolah dengan guru sangat baik. Kepala Sekolah melakukan kerjasama yang baik dan harmonis dengan semua dewan guru, yang mencakup hubungan kedinasan, kemitraan (kolegial) dan kekeluargaan. Hubungan kedinasan dan kemitraan dapat dilihat ketika Kepala Sekolah bersikap terbuka terhadap semua masukan, saran, dan

kritik dan ikut serta membantu guru dalam mencari alternatif dan pemecahan masalah yang berhubungan dengan proses pembelajaran. Selain itu, guru juga melaksanakan dengan baik tugas-tugas yang diberikan Kepala Sekolah. Hubungan di antara para Guru sangat baik. Tampak sikap saling pengertian dan tenggang rasa antara sesama guru. Sebagai salah satu contoh, guru-guru yang beragama non islam menghormati guru-guru yang beragama islam ketika bulan puasa dengan tidak makan dan minum di depan guru-guru yang beragama islam. Para guru terbiasa saling bertukar informasi positif demi kemajuan di bidang pembelajaran dan program inovasi pembelajaran. Selain itu, para guru juga memberi contoh positif yang dapat memotivasi teman dalam peningkatan profesionalisme guru. Hubungan Guru dengan Siswa sangat baik. Guru memberikan contoh dalam penegakan disiplin dan tata tertib, misalnya hadir tepat waktu di kelas dalam kegiatan pembelajaran dan berpenampilan rapi, membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status social, ekonomi, dan keadaan fisik siswa. Guru selalu memotivasi siswa dalam belajar, berkarya dan berkreasi. Hubungan di antara para siswa sangat baik. Para siswa memegang teguh toleransi dan tenggang rasa. Selain itu, para siswa saling membantu bila temannya mengalami kesulitan. Keakraban di antara para siswa dapat dilihat ketika jam istirahat berlangsung, dan ketika sholat dhuhur bersama di musholla. Hubungan Guru dengan Staf TU sangat baik. Guru dan Staf TU saling menghormati dan mengedepankan sopan santun. Guru tidak segan-segan membantu memperlancar tugas administrasi, misalnya: mengisi kartu cuti dan menyerahkan kelengkapan berkas kenaikan pangkat.

- 2) Interaksi yang terjadi secara keseluruhan antara warga sekolah sangatlah baik. Warga sekolah biasa beribadah bersama di Musholla, sehingga terjadi kedekatan antara kepala sekolah, guru, siswa, dan staf TU. Contoh lainnya dapat dilihat ketika sekolah mengadakan buka bersama. Seluruh warga sekolah tampak senang dan mendukung kegiatan buka bersama sehingga kegiatan buka bersama tersebut dapat berjalan dengan baik

2.7 Pelaksanaan Tata Tertib (data terlampir)

2.8 Bidang Pengelolaan dan Administrasi (data terlampir)

BAB III

PENUTUP

3.1 SIMPULAN

SMP Negeri 34 Semarang yang berlokasi di Jl. Tlogomulyo Pedurungan Semarang dikelilingi oleh perumahan warga, persawahan dan berada di sebelah Kelurahan Tlogomulyo. SMP Negeri 34 Semarang hanya berjarak 500 meter dari jalan raya. Tingkat kebersihan dan sanitasi SMP Negeri 34 Semarang sudah bagus. SMP Negeri 34 Semarang tidak terlalu bising karena para siswa tidak membuat kegaduhan. Masyarakat di sekitar SMP Negeri 34 Semarang berprofesi sebagai petani, pedagang, wiraswasta, dan PNS. Kualitas dan kuantitas fasilitas sekolah sudah baik. Tidak ada sekolah lain yang menggunakan SMP Negeri 34 Semarang dan tidak ada pembagian jam KBM. Interaksi sosial yang terjadi di antara semua warga sekolah sudah berjalan sangat baik.

3.2 SARAN

Kami harap SMP Negeri 34 Semarang dapat terus menjalin hubungan yang baik dengan pihak-pihak luar, seperti UNNES agar terjadi hubungan timbal balik yang bermanfaat bagi semua pihak dan semoga seluruh warga sekolah terus mengembangkan diri dan berinovasi agar dapat memajukan SMP Negeri 34 Semarang.

Yusuf Hendrawanto

2101409057

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Refleksi Diri

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan mata kuliah yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

PPL ini terbagi dalam dua tahap, yaitu PPL 1 (observasi lingkungan tempat dimana mahasiswa praktik) dan PPL 2 (praktik mengajar di sekolah latihan) dimana sekolah yang dijadikan sebagai sekolah praktik adalah SMP N 34 Semarang. Untuk PPL I dilaksanakan selama 2 minggu yaitu dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan selama PPL I merupakan kegiatan observasi. Tujuan dari adanya kegiatan observasi ini sebagai orientasi bagi mahasiswa praktikan di sekolah latihan sehingga nantinya pada saat mahasiswa praktikan melakukan kegiatan PPL II, mahasiswa praktikan sudah mengetahui dan mengenal keadaan sekolah dengan baik.

Setelah kami melakukan penelitian dan observasi di SMP Negeri 34 Semarang, yang merupakan syarat dalam melakukan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), kami menemukan kelebihan dan kelemahan dari sekolah ini, baik dari unsur pelaksanaan pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, kualitas dan kuantitas mutu pendidikan, dan keadaan sarana penunjang pendidikannya. Berikut ini refleksi diri yang dapat saya sampaikan:

1. Keunggulan dan Kelemahan

a. Keunggulan

Pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar mata pelajaran Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Negeri 34 Semarang sudah dilakukan dengan baik. Siswa dapat memahami apa yang telah disampaikan oleh guru. Hal ini dapat dilihat dari cara penyampaian materi (KBM) pembelajaran yang benar. Selain itu, proses pembelajaran juga sangat menyenangkan. Guru mampu menstimulus para siswa sehingga kelas menjadi aktif dan tidak hanya satu arah saja dari guru. Pemberian contoh oleh guru juga menarik, sehingga para siswa tidak kesulitan bila

diminta untuk melakukan hal serupa. Misalnya, guru mencontohkan kegiatan berwawancara, dan para siswa mampu memahami contoh tersebut sehingga ketika diminta untuk berwawancara dengan teman sebangku, mereka juga dapat melakukan hal yang sama, yaitu berwawancara.

b. Kelemahan

Selain keunggulan, pelaksanaan pendidikan di SMP Negeri 34 Semarang juga mempunyai kelemahan. Kelemahan yang ada di SMP Negeri 34 Semarang dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia yaitu masih adanya sifat malu-malu dari para siswa ketika diminta untuk maju. Hal ini masih dapat dimaklumi, karena usia peserta didik yang memang masih muda, dan memang menjadi kewajiban seorang guru untuk mendidik dan mengajar para siswa.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Negeri 34 Semarang masih terbatas. Belum tersedia sarana dan prasarana yang memadai untuk semua kelas karena tiap mata pelajaran juga membutuhkan LCD ketika akan mengajarkan kompetensi dasar tertentu sedangkan jumlah LCD di SMP Negeri 34 masih terbatas. Sarana dan prasarana yang paling menonjol dalam mengajar pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia adalah tersedianya buku-buku penunjang pembelajaran di perpustakaan

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

1. Kualitas guru pamong

Pada pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh guru pamong yang sudah berpengalaman dalam mengajar. Beliau adalah Bapak Dadag Wisnu Handono, S.Pd. Berdasarkan hasil observasi, dapat terlihat bahwa guru pamong sangat kreatif dalam mengajar yaitu dengan menggunakan metode dan teknik mengajar yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan siswanya sehingga siswa dapat terkondisi, mudah dalam menangkap materi yang disampaikan beliau. Guru pamong berhasil dalam mengelola kelas dan berhasil memberikan penguatan kepada siswanya. Dengan ketegasan namun tidak membuat siswa takut atau bosan, Pak Wisnu berhasil menjadi contoh pengajar yang baik untuk praktikan.

2. Kualitas dosen pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Tommi Yuniawan S.Pd., M.Hum, Beliau sangat berpengalaman sebagai dosen di jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Beliau sudah sangat berpengalaman dalam dunia pendidikan.

4. Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berhasil berjalan dengan baik. Hubungan antara guru dan siswa terjalin dengan baik. Guru dapat memotivasi

dan mendidik siswanya walaupun masih ada siswa yang masih ramai sendiri tetapi kompetensi dasar yang diajarkan dapat terpenuhi dengan baik

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Bagi praktikan, nilai tambah dari obserasi (PPL 1) ini sangat besar. Observasi pada kesempatan kali ini memberikan banyak pengalaman dan hal baru dalam proses pembelajaran kepada praktikan, sehingga harapan selanjutnya dari praktikan yaitu dapat berinovasi, dan kreatif dalam menjalani tugas mengajarnya sehingga para siswa termotivasi untuk lebih giat belajar.

7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 34 Semarang dan UNNES

Saran untuk SMP Negeri 34 Semarang yaitu SMP Negeri 34 Semarang harus terus meningkatkan kedisiplinan yang sudah ada, karena dari kedisiplinanlah semua berawal sehingga diharapkan bisa mencetak peserta didik yang tidak hanya pandai dalam bidang akademik namun matang secara emosional. SMP Negeri 34 perlu meningkatkan inovasi agar dapat menunjang pembelajaran sehingga kualitas SMP N 34 Semarang dapat meningkat dan nantinya bisa bersaing secara global dalam tingkat nasional bahkan internasional. Saran bagi UNNES yaitu SMP Negeri 34 Semarang harus terus menjaga kerjasama dengan pihak-pihak luar seperti UNNES sehingga pada akhirnya nanti dapat terjadi hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

Demikian refleksi diri yang bisa saya sampaikan. Terima kasih.

Nama : Aan's Charisma Oktaviana

NIM : 2101409110

Jurusan/Prodi : BSI/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Refleksi Diri

Kegiatan PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012 sampai tanggal 13 Agustus 2012 bertempat di SMP Negeri 34 Semarang. Kegiatan PPL 1 ini diselenggarakan guna melakukan pengamatan model – model pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam proses pembelajaran dan mendiskusikan hasilnya dengan guru yang bersangkutan. Selain itu, kita bersama guru mendiskusikan mengenai RPP, silabus, dan kurikulum yang berlaku khususnya dalam tiap mata pelajaran yang ditekuni. Dalam pelaksanaan PPL 1, kita juga diwajibkan menaati ketentuan peraturan serta tata tertib yang berlaku di tempat praktik.

Setelah kami sekelompok melakukan penelitian dan observasi di SMP Negeri 34 Semarang sebagai syarat dalam melakukan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), kami menemukan bagaimana kelebihan dan kelemahan dari sekolah ini baik dari unsur pelaksanaan pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, kualitas dan kuantitas mutu pendidikan, dan keadaan sarana penunjang pendidikannya. Berikut ini refleksi diri yang dapat disampaikan.

1. Keunggulan dan Kelemahan

Berkaitan dengan tujuan dari PPL 1 tadi, banyak hal yang harus diulas. Yang pertama adalah kekuatan dan kelemahan pada mata pelajaran yang ditekuni, yaitu mata pelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia adalah salah satu mata pelajaran wajib yang ada dalam daftar kurikulum di SMP Negeri 34 Semarang. Selain itu juga, Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang masuk dalam daftar Ujian Nasional, sehingga butuh jam pelajaran lebih seperti Matematika, Bahasa Inggris, IPA maupun IPS. Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang mampu mengembangkan karakter dari peserta didiknya. Dilihat dari aspek-aspek yang mencakup membaca, menulis, menyimak, dan berbicara. Dari keempat aspek yang telah disebutkan, masing-masing aspek mempunyai tingkat pendidikan karakter sendiri.

Dari berbagai tanggapan siswa mengenai mata pelajaran Bahasa Indonesia, mayoritas mengatakan Bahasa Indonesia adalah mata pelajaran yang mudah, tidak seperti Matematika, Kimia, Fisika dan Bahasa Inggris yang membutuhkan ketekunan, ketelitian, pemahaman dan penghafalan tentunya. Siswa menganggap bahwa Bahasa Indonesia terlalu mudah untuk dipelajari, sehingga siswa beranggapan mata pelajaran ini tidaklah terlalu menyita waktu. Siswa juga tak jarang meremehkan Bahasa Indonesia karena mereka menganggap Bahasa Indonesia adalah bahasa ibu dan mudah dipelajari. Akibatnya, pada saat Ujian Bahasa Indonesia berlangsung, banyak siswa yang merasa kesulitan dalam

memahami soal – soal Bahasa Indonesia di depan mereka. Tidak pernah nilai Ujian Nasional Bahasa Indonesia itu sempurna. Hal ini ternyata terjadi bukan hanya karena siswa menganggap Bahasa Indonesia mudah, tetapi tingkat daya baca siswa ternyata masih rendah. Siswa kurang berminat dalam bidang membaca, sehingga mengakibatkan siswa lamban atau kurang memahami isi dari soal yang ada. Maka peningkatan aspek membaca juga sangat diperlukan dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam mengerjakan tugas atau soal yang ada.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 34 Semarang termasuk pada golongan cukup. Tersedianya buku-buku, perpustakaan, ruang multimedia, ruang komputer dan sarana prasarana yang menunjang proses pembelajaran lainnya seperti LCD dan proyektor dapat meningkatkan kegiatan belajar dan mengajar di SMP Negeri 34 Semarang menjadi kondusif.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

a) Kualitas guru pamong

Dalam pelaksanaan PPL, praktikan mendapatkan guru pamong yang sudah berpengalaman dalam mengajar. Beliau adalah Bapak Dadag Wisnu Handono. Beliau adalah guru senior yang sudah lama mengajar Bahasa Indonesia di SMP Negeri 34 Semarang. Berdasarkan hasil observasi, terlihat bahwa beliau sangat kreatif dalam mengajar yaitu dengan menggunakan metode dan teknik mengajar yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan siswanya sehingga siswa dapat terkondisi dengan mudah dalam menangkap materi yang disampaikan oleh beliau. Beliau berhasil dalam mengelola kelas dan berhasil memberikan penguatan kepada siswanya. Dengan ketegasan namun tidak membuat siswa takut atau bosan, maka dari itu Pak Wisnu bisa menjadi contoh pengajar yang baik dan tentu saja pengalaman yang positif bagi praktikan.

b) Kualitas dosen pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Tommy Yuniawan. Beliau sangat berpengalaman dalam menjadi dosen di jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Keaktifan beliau selain menjadi dosen, juga menjadi Staff di Pembantu Rektor III Unnes. Beliau juga aktif dalam bidang keilmiahan dan penelitian pendidikan, khususnya dalam bidang bahasa.

4. Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru pamong sebelum saya masuk sebagai guru PPL dilaksanakan dengan baik. Hubungan antara guru dan siswa

terjalin dengan baik. Guru dapat memotivasi dan mendidik siswanya walaupun masih ada siswa yang kurang mampu mengontrol diri. Guru juga sabar dan telaten dalam membina siswa yang kurang bersemangat dalam belajar. Guru mampu menciptakan suasana nyaman dan kondusif bagi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Berbagai arahan, bimbingan, saran, dorongan serta motivasi dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan. Selain itu praktikan juga membutuhkan banyak pengalaman yang dapat membantu praktikan dalam berproses menjadi guru yang baik dan profesional.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Nilai tambah dari observasi pada PPL 1 ini berpengaruh besar bagi praktikan. Dari observasi ini, praktikan mendapatkan banyak pengalaman baru dalam proses pembelajaran, sehingga bisa memberikan motivasi dan inovasi dalam menjalani tugas mengajarnya agar lebih baik. Selain itu, praktikan juga mendapatkan ilmu yang berharga dan bekal selama menjalani observasi PPL 1 dan akan dipraktekkan dalam PPL 2.

7. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 34 Semarang dan UNNES

Saran yang dapat disampaikan untuk SMP Negeri 34 Semarang agar terus meningkatkan kedisiplinan yang sudah ada, karena dari kedisiplinan itu semua berawal sehingga bisa mencetak siswa-siswa yang tidak hanya pintar dalam bidang akademik saja, tetapi juga unggul dalam bidang nonakademik dan matang secara emosional. Tingkatkan inovasi-inovasi untuk menunjang pembelajaran, agar kualitas SMP Negeri 34 Semarang bisa lebih bagus dan di masa yang akan datang bisa bersaing secara global dalam tingkat nasional bahkan internasional.

Saran bagi UNNES sendiri adalah lebih meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan sehingga pada akhirnya dapat terjadi hubungan timbal balik yang saling menguntungkan. Hal ini bertujuan agar tidak ada lagi kesalahan praktikan yang masuk sekolah namun di sekolah tersebut tidak ada mata pelajaran calon praktikan ataupun juga tentang kuota serta daya tampung sekolah yang kurang atau berlebih.

Mia Nurul Azmi
2201409016
Pendidikan Bahasa Inggris

Refleksi Diri

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan mata kuliah yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

PPL ini terbagi dalam dua tahap, yaitu PPL 1 (observasi lingkungan tempat dimana mahasiswa praktik) dan PPL 2 (praktik mengajar di sekolah latihan) dimana sekolah yang dijadikan sebagai sekolah praktik adalah SMP N 34 Semarang. Untuk PPL I dilaksanakan selama 2 minggu yaitu dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan selama PPL I merupakan kegiatan observasi. Tujuan dari adanya kegiatan observasi ini sebagai orientasi bagi mahasiswa praktikan di sekolah latihan sehingga nanti pada saat mahasiswa praktikan melakukan kegiatan PPL II mahasiswa praktikan sudah mengetahui dan mengenal keadaan sekolah dengan baik.

Setelah kami sekelompok melakukan penelitian dan observasi di SMP Negeri 34 Semarang sebagai syarat dalam melakukan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), kami menemukan bagaimana kelebihan dan kelemahan dari sekolah ini baik dari unsur pelaksanaan pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, kualitas dan kuantitas mutu pendidikan, dan keadaan sarana penunjang pendidikannya. Berikut ini refleksi diri yang dapat saya sampaikan:

1. Keunggulan dan Kelemahan

a. Keunggulan

Pelaksanaan pembelajaran, khususnya untuk mata pelajaran Bahasa Inggris, sudah cukup baik dan efektif. Mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 34 Semarang diampu oleh empat orang guru yang berkompeten di bidangnya, yaitu Bapak Muhamad Jawar, S.Pd., M.Pd., Ibu Nita Acharti, S.Pd., Ibu Dra. Sri Wahyu Rochmijatun, dan Ibu Sudarsih, S.Pd. Keempat guru Bahasa Inggris tersebut mengajar di kelas yang berbeda di mana disesuaikan dengan kondisi siswa yang berbeda, kelas VII, VIII, dan juga persiapan dalam menghadapi ujian khususnya untuk siswa kelas IX. Saat saya melakukan observasi di berbagai tingkatan kelas yang berbeda maka saya pun menemukan metode pembelajaran yang berbeda. Untuk kelas VII lebih ditekankan pada pengenalan berbagai kata dalam Bahasa Inggris yang ditujukan untuk mengenalkan dan membiasakan siswanya mendengar dan mengenal kosa kata dalam Bahasa Inggris. Untuk kelas VIII, pembelajaran difokuskan pada perluasan

penguasaan kosa kata dalam Bahasa Inggris. Terakhir untuk kelas IX, pembelajaran lebih intensif karena selain perluasan penguasaan kosa kata Bahasa Inggris, pembelajaran juga ditekankan pada persiapan Ujian Akhir Nasional.

b. Kelemahan

Selain keunggulan, pelaksanaan pendidikan di SMP Negeri 34 Semarang juga mempunyai kelemahan. Kelemahan yang ada di SMP Negeri 34 Semarang dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan mata pelajaran Penjasorkes adalah kedisiplinan murid tentang antusias pada saat pelajaran. Selain itu guru juga mengalami hambatan karena perbedaan sumber daya manusia, dalam hal ini adalah perbedaan penguasaan Bahasa Inggris. Ada siswa yang sudah mempunyai dasar Bahasa Inggris tetapi tidak sedikit pula yang belum mengenal Bahasa Inggris.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 34 Semarang termasuk pada golongan cukup. Tersedianya buku-buku, ruang multimedia, ruang komputer dan sarana prasarana olahraga dapat menunjang kegiatan belajar dan mengajar di SMP Negeri 34 Semarang. Selain itu juga mendapat tambahan jika guru dalam proses pembelajaran menggunakan media tersendiri untuk mempermudah pelaksanaan pembelajaran.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

1. Kualitas guru pamong

Pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh guru pamong yang sudah berpengalaman dalam mengajar. Beliau adalah Bapak Muhamad Jawar, S.Pd., M.Pd. Berdasarkan hasil observasi dapat terlihat bahwa guru pamong sangat kreatif dalam mengajar yaitu dengan menggunakan metode dan teknik mengajar yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan siswanya sehingga siswa dapat terkondisi, mudah dalam menangkap materi yang disampaikan beliau. Selain itu juga guru pamong mampu menciptakan ketertarikan siswa terhadap pelajaran Bahasa Inggris yang notabene adalah pelajaran yang dianggap sulit oleh sebagian besar siswa. Guru pamong berhasil dalam mengelola kelas dan berhasil memberikan penguatan kepada siswanya. Dengan ketegasan namun tidak membuat siswa takut atau bosan maka guru pamong bisa menjadi contoh pengajar yang baik untuk praktikan.

2. Kualitas dosen pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Ibu Dr. Dwi Anggani Linggar Bharati, M.Pd. Beliau sangat berpengalaman dalam menjadi dosen di jurusan Bahasa Inggris. Beliau sudah sangat berpengalaman dalam dunia pendidikan.

4. Kualitas Pembelajaran

Kualitas pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 34 sudah baik. Hal ini didukung oleh tenaga pengajar yang berkompeten dan berpengalaman dalam menangani siswa dan bagaimana untuk memotivasi para siswa terhadap pelajaran Bahasa Inggris.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Nilai tambah dari observasi(PPL 1) ini bagi praktikan sangat besar. Dari observasi ini guru praktikan mendapatkan banyak pengalaman hal baru dalam proses pembelajaran, sehingga selanjutnya bisa memberikan motivasi dan inovasi dalam menjalani tugas mengajarnya agar lebih baik.

7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 34 Semarang dan UNNES

Saran untuk SMP N 34 Semarang terus tingkatkan kedisiplinan yang sudah ada, karena dari kedisiplinanlah semua berawal sehingga bisa mencetak siswa-siswa yang tidak hanya pintar dalam materi namun matang secara emosional. Tingkatkan inovasi-inovasi untuk menunjang pembelajaran, agar kualitas SMP N 34 Semarang bisa lebih bagus dan nantinya bisa bersaing secara global dalam tingkat nasional bahkan internasional. Saran bagi UNNES lebih meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan sehingga pada akhirnya nanti dapat terjadi hubungan timbal balik yang saling menguntungkan. Agar tidak ada lagi kesalahan praktikan yang masuk sekolah namun di sekolah tersebut tidak ada mata pelajaran calon praktikan ataupun juga tentang kuota/daya tampung sekolah yang kurang atau berlebih.

Demikian refleksi diri yang bisa saya sampaikan, terimakasih.

Nama : Eva Agusti Purnarini

NIM : 2201409086

Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah bentuk pengabdian mahasiswa sekaligus praktek mengajar yang bertujuan untuk mengaplikasikan teori mengajar yang sudah diperoleh dibangku kuliah serta membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga pendidikan yang profesional, sesuai dengan kompetensi yang sudah ada antara lain kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2.

Pelaksanaan PPL I berupa observasi yang berkaitan dengan kondisi fisik atau keadaan sekolah/ lembaga tempat latihan, keadaan lingkungan sekolah/ tempat latihan, penggunaan sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, interaksi sosial, bidang pengelolaan dan administrasi, serta mengamati pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan prodi masing-masing sedangkan PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1 usai dan praktikan langsung praktek mengajar di kelas.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan praktikan selama 11 hari tersebut melalui PPL1 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Kekuatan

Pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 34 Semarang telah dilakukan dengan baik. Hal ini ditunjukkan dengan pemberian jam pelajaran yang berbeda pada setiap level. Pada kelas VII, Bahasa Inggris mendapat alokasi waktu lebih sedikit dibanding dengan kelas VIII dan IX yang dimaksudkan untuk mempersiapkan siswa di kelas yang lebih tinggi untuk menghadapi Ujian Nasional. Kemudian pelaksanaan pembelajaran Bahasa Inggris yang baik juga dapat ditunjukkan dengan jumlah guru yang berjumlah empat, yakni Bapak Muhamad Jawar, S.Pd., M.Pd., Ibu Nita Acharti, S.Pd., Ibu Dra. Sri Wahyu Rochmijatun, dan Ibu Sudarsih, S.Pd. Keempat guru ini ditugaskan untuk mengajar 24 kelas di SMPN 34 Semarang, karena tidak memungkinkan untuk seorang guru mengajar seluruh kelas.

Kelemahan

Kelemahan pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 34 Semarang menurut opini saya yaitu terletak pada kurangnya kesadaran siswa sendiri akan pentingnya pembelajaran Bahasa Inggris di sekolah, karena siswa menganggap Bahasa Inggris bukan miliknya sehingga tidak terlalu penting untuk dipelajari. Karena Bahasa Inggris bukanlah bahasa ibu siswa-siswi di SMP Negeri 34 Semarang, mereka merasa kesulitan untuk mempelajarinya, mulai dari kosa kata, perubahan kalimat sesuai dengan bentuk waktu, dan cara pengucapannya.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana yang berhubungan dengan kegiatan belajar dan mengajar Bahasa Inggris di SMP Negeri 34 Semarang bisa dimasukkan dalam kategori cukup, karena di sekolah ini sudah dilengkapi dengan adanya kelas yang nyaman, laboratorium bahasa, dan ruang multimedia. Karena mempelajari Bahasa Inggris tidak harus berada dalam satu ruangan, seluruh tempat atau lingkungan yang berada di SMP Negeri 34 Semarang bisa digunakan sebagai tempat belajar Bahasa Inggris. Sebagai tambahan, guru yang mengajar Bahasa Inggris seringkali mempersiapkan media tersendiri untuk mengajar para siswa. Sebagai contoh Bapak Muhammad Jawar yang membawa speaker untuk mengajar Bahasa Inggris melalui lagu.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Kualitas guru pamong

Guru pamong yang *menggodok* saya selama PPL ini adalah Bapak Muhamad Jawar, S.Pd., M.Pd. berdasarkan pengamatan saya, beliau adalah sosok guru yang berpengalaman terbukti dengan kemampuannya menguasai kelas, menguasai materi, kreatif dan tidak monoton dalam memberikan pelajaran. Ditambah lagi Beliau yang mengerti tugas seorang guru yang tidak hanya mengajar, namun juga mendidik siswa yang ditunjukkan dengan selipan-selipan pendidikan karakternya selama kegiatan belajar mengajar.

Kualitas dosen pembimbing

Dosen yang akan membimbing saya selama PPL ini adalah Ibu Dr. Dwi Anggani Linggar Bharati, M.Pd. Beliau adalah orang yang telah berkecimpung dan sudah ahli di dalam dunia pendidikan, terkhususnya dalam bidang pengembangan perangkat pembelajaran. Beliau sangat teliti dan tegas dalam melatih mahasiswanya untuk menyusun perangkat pembelajaran.

4. Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia berhasil berjalan dengan baik. Hubungan antara guru dan siswa terjalin dengan baik. Guru dapat memotivasi dan mendidik siswanya walaupun masih ada siswa yang masih ramai sendiri tetapi kompetensi dasar yang diajarkan dapat terpenuhi dengan baik

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Terutama dalam segi penguasaan kelas dan penyampaian materi. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Bagi praktikan, nilai tambah dari obserasi (PPL 1) ini sangat besar. Observasi pada kesempatan kali ini memberikan banyak pengalaman dan hal baru dalam proses pembelajaran kepada praktikan, sehingga harapan selanjutnya dari praktikan yaitu dapat berinovasi, dan kreatif dalam menjalani tugas mengajarnya sehingga para siswa termotivasi untuk lebih giat belajar.

7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 34 Semarang dan UNNES

Saran untuk SMP Negeri 34 Semarang yaitu SMP Negeri 34 Semarang harus terus meningkatkan kedisiplinan yang sudah ada, karena dari kedisiplinanlah semua berawal sehingga diharapkan bisa mencetak peserta didik yang tidak hanya pandai dalam bidang akademik namun matang secara emosional. SMP Negeri 34 perlu meningkatkan inovasi agar dapat menunjang pembelajaran sehingga kualitas SMP N 34 Semarang dapat meningkat dan nantinya bisa bersaing secara global dalam tingkat nasional bahkan internasional. Saran bagi UNNES yaitu SMP Negeri 34 Semarang harus terus menjaga kerjasama dengan pihak-pihak luar seperti UNNES sehingga pada akhirnya nanti dapat terjadi hubungan timbal balik yang saling menguntungkan.

Demikian refleksi diri yang bisa saya sampaikan. Terima kasih

NAMA : Septiana Sari
NIM : 2501409002
JUR/PRODI : Pendidikan Sendratasik (Seni Tari)

Refleksi Diri

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan mata kuliah yang harus dilakukan oleh mahasiswa jurusan dengan konsentrasi pendidikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

PPL ini terbagi dalam dua tahap, yaitu PPL 1 (observasi lingkungan tempat dimana mahasiswa praktik) dan PPL 2 (praktik mengajar di sekolah latihan) dimana sekolah yang dijadikan sebagai sekolah praktik adalah SMP N 34 Semarang. Untuk PPL I dilaksanakan selama 2 minggu yaitu dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan selama PPL I merupakan kegiatan observasi. Tujuan dari adanya kegiatan observasi ini sebagai orientasi bagi mahasiswa praktikan di sekolah latihan sehingga nanti pada saat mahasiswa praktikan melakukan kegiatan PPL II mahasiswa praktikan sudah mengetahui dan mengenal keadaan sekolah dengan baik.

Setelah kami sekelompok melakukan penelitian dan observasi di SMP Negeri 34 Semarang sebagai syarat dalam melakukan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), kami menemukan bagaimana kelebihan dan kelemahan dari sekolah ini baik dari unsur pelaksanaan pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, kualitas dan kuantitas mutu pendidikan, dan keadaan sarana penunjang pendidikannya. Berikut ini refleksi diri yang dapat saya sampaikan:

1. Keunggulan dan Kelemahan

a. Keunggulan

Pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar mata pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 34 Semarang sudah dilakukan dengan baik. Guru dapat memberikan materi dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari cara penyampaian dan metode pembelajaran yang digunakan. Selain guru bertindak sebagai pembimbing dan pendidik namun juga sebagai teman. Dalam kelas selain terjadi penalaran keterampilan namun juga interaksi dan komunikasi yang akrab. Walaupun demikian siswa tetap menghormati guru karena dalam pembelajaran guru juga menanamkan nilai unggah-ungguh didalam diri siswa. Tidak hanya unggah-ungguh, namun dalam pembelajaran diselingi dengan memberikan pendidikan karakter yang sesuai dengan kepribadian serta nilai-nilai keindahan sesuai dengan bidang

matapelajaran seni budaya. Selain mendapat pelajaran didalam jam pelajaran, siswa juga dapat menambah ilmu dengan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Di dalam bidang kesenian terdapat ekstrakurikuler seni tari yang dilaksanakan setiap hari sabtu sepulang sekolah dan juga ekstrakurikuler musik.

b. Kelemahan

Selain keunggulan, pelaksanaan pendidikan di SMP Negeri 34 Semarang juga mempunyai kelemahan. Kelemahan yang ada di SMP Negeri 34 Semarang dalam pelaksanaan kegiatan mata pelajaran Seni Budaya adalah kurangnya buku sumber mata pelajaran Seni Budaya terutama seni tari, dan juga tidak tersedianya LCD di setiap ruang kelas. Dalam pelaksanaan pembelajaran terganggu dan tersendat karena kurangnya fasilitas pendukung tersebut.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar mata pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 34 Semarang termasuk pada golongan cukup. Tersedianya ruang multimedia, buku-buku sumber pembelajaran, dan ruang komputer dapat menunjang kegiatan belajar dan mengajar di SMP Negeri 34 Semarang. Pelaksanaan pembelajaran praktik seni tari siswa menempati ruang multimedia. Didalam ruang multimedia tersedia LCD, VCD player, Keyboard, dan juga Tip recorder yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran praktik seni tari.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

1. Kualitas guru pamong

Pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh guru pamong yang sudah berpengalaman dalam mengajar. Beliau adalah ibu Sefrie Tri Muji Rahayu, S.Pd berdasarkan hasil observasi dapat terlihat bahwa guru pamong berhasil dalam mengelola kelas dan berhasil memberikan penguatan kepada siswanya. Guru pamong sangat kreatif dalam mengajar yaitu dengan menggunakan metode dan teknik mengajar yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan siswanya sehingga siswa dapat terkondisi, mudah dalam menangkap materi yang disampaikan beliau. Dengan ketegasan namun tidak membuat siswa takut atau bosan maka bu Sefrie bisa menjadi contoh pengajar yang baik untuk praktikan. Selama proses observasi saya sebagai guru praktikan diajarkan cara menulis silabus, RPP, perhitungan KKM, daftar nilai, dan juga praktik mengajar dengan menemani bu Sefrie.

2. Kualitas dosen pembimbing

Dosen pembimbing dalam PPL ini adalah bapak Drs. Indriyanto, M. Hum. Beliau adalah salah satu dosen di jurusan Sendratasik, selain mengampu praktik tari beliau juga mengampu matakuliah teori seperti analisis tari, kritik tari, dan pengetahuan sumber cerita. Beliau adalah dosen yang sudah berpengalaman sehingga mampu menjadi dosen pembimbing dalam PPL ini.

4. Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru pamong sebelum saya masuk sebagai guru PPL dilaksanakan dengan baik. Siswa sudah mendapat pembelajaran Seni Budaya (seni rupa, seni music, dan juga seni tari) sejak kelas VII. Hubungan antara guru dan siswa terjalin dengan baik. Guru dapat memotivasi dan mendidik siswanya walaupun masih ada siswa yang kurang mampu mengontrol diri. Siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan menyenangkan karena guru mampu membangun suasana santai namun tetap terkendali. Pembelajaran Seni Budaya lebih banyak pada praktik sehingga guru dan siswa dituntut kreatif dalam hal seni.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan yang dimiliki diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Terdapat kekurangan dalam diri praktikan dalam berbagai hal seperti dalam hal penyampaian materi pembelajaran, cara mengajar, serta hubungan dengan guru-guru dan siswa SMP Negeri 34 Semarang. Hal tersebut dapat diperbaiki berkat bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing serta guru – guru lainnya. Berbagai arahan dan motivasi , sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Dari observasi ini guru pratikan dapat memperoleh banyak hal. Selain mendapatkan banyak pengalaman dalam proses pembelajaran, namun juga motivasi dalam hal memajukan pengetahuan bagi diri sendiri serta pengalaman hubungan sosial dalam sebuah keluarga yaitu keluarga besar SMP Negeri 34 Semarang. Untuk selanjutnya guru praktikan dapat mengaplikasikanya dalam pelaksanaan tugas sebagai pendidik yang sesungguhnya dikemudian hari.

7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 34 Semarang dan UNNES

Saran untuk SMP N 34 Semarang terus menjaga kualitas serta meningkatkan kedisiplinan yang sudah ada. Menjaga dan merawat fasilitas yang sudah tersedia dan lebih memanfaatkan fasilitas tersebut untuk kemajuan pendidikan. Selain fasilitas dan kedisiplinan juga perlu meningkatkan kualitas guru yang mengajar di SMP N 34 Semarang. Guru yang berkualitas akan mencetak dan menghasilkan siswa yang berkualitas juga. Karena guru yang berkualitas akan memberikan pembelajaran yang lebih bagus.

Nama : Zetty Apriliany

Nim : 2501409090

Prodi : Pend.Seni Tari

Refleksi Diri

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan mata kuliah yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

PPL ini terbagi dalam dua tahap, yaitu PPL 1 (observasi lingkungan tempat dimana mahasiswa praktik) dan PPL 2 (praktik mengajar di sekolah latihan) dimana sekolah yang dijadikan sebagai sekolah praktik adalah SMP N 34 Semarang. Untuk PPL I dilaksanakan selama 2 minggu yaitu dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan selama PPL I merupakan kegiatan observasi. Tujuan dari adanya kegiatan observasi ini sebagai orientasi bagi mahasiswa praktikan di sekolah latihan sehingga nanti pada saat mahasiswa praktikan melakukan kegiatan PPL II mahasiswa praktikan sudah mengetahui dan mengenal keadaan sekolah dengan baik.

Setelah kami sekelompok melakukan penelitian dan observasi di SMP Negeri 34 Semarang sebagai syarat dalam melakukan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), kami menemukan bagaimana kelebihan dan kelemahan dari sekolah ini baik dari unsur pelaksanaan pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, kualitas dan kuantitas mutu pendidikan, dan keadaan sarana penunjang pendidikannya. Berikut ini refleksi diri yang dapat saya sampaikan:

1. Keunggulan dan Kelemahan

a. Keunggulan

Pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar mata pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 34 Semarang sudah dilakukan dengan baik. Guru dapat mengajar dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari cara penyampaian materi (KBM) yang benar dan sesuai kurikulum. Guru juga dapat melatih siswanya untuk dapat menari dengan benar dan baik karena hal itu sangat penting untuk menanamkan nilai unggah-ungguh didalam diri siswa. Tidak hanya unggah-ungguh, namun dalam pembelajaran diselingi dengan memberikan pendidikan karakter dan kepribadian tingkah laku yang baik. Kedua hal tersebut sangat penting kaitannya ketika siswa sedang berada di masyarakat, karena mayoritas masyarakat kita adalah masyarakat yang mengerti tentang norma kesopanan dan tingkah laku.

b. Kelemahan

Selain keunggulan, pelaksanaan pendidikan di SMP Negeri 34 Semarang juga mempunyai kelemahan. Kelemahan yang ada di SMP Negeri 34 Semarang dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan mata pelajaran Seni budaya adalah kedisiplinan murid tentang antusias pada saat pelajaran.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar mata pelajaran Seni budaya di SMP Negeri 34 Semarang termasuk pada golongan cukup. Tersedianya buku-buku, ruang multimedia, ruang komputer dan sarana prasarana tari dapat menunjang kegiatan belajar dan mengajar di SMP Negeri 34 Semarang.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

1. Kualitas guru pamong

Pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh guru pamong yang sudah berpengalaman dalam mengajar. Beliau adalah SEFRIE MUJI RAHAYU S.Pd berdasarkan hasil observasi dapat terlihat bahwa guru pamong sangat kreatif dalam mengajar yaitu dengan menggunakan metode dan teknik mengajar yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan siswanya sehingga siswa dapat terkondisi, mudah dalam menangkap materi yang disampaikan beliau. Guru pamong berhasil dalam mengelola kelas dan berhasil memberikan penguatan kepada siswanya. Dengan kedisiplinan namun tidak membuat siswa takut atau bosan maka Bu sefrie bisa menjadi contoh pengajar yang baik untuk praktikan.

2. Kualitas dosen pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Drs. Indryanto Beliau sangat berpengalaman dalam menjadi dosen di jurusan Pendidikan Seni Tari. Beliau sudah sangat berpengalaman dalam dunia pendidikan.

4. Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru pamong sebelum saya masuk sebagai guru PPL dilaksanakan dengan baik. Hubungan antara guru dan siswa terjalin dengan baik. Guru dapat memotivasi dan mendidik siswanya walaupun masih ada siswa yang kurang mampu mengontrol diri.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Nilai tambah dari obserasi(PPL 1) ini bagi praktikan sangat besar. Dari observasi ini guru pratikan mendapatkan banyak pengalaman hal baru dalam proses pembelajaran, sehingga selanjutnya bisa memberikan motivasi dan inovasi dalam menjalani tugas mengajarnya agar lebih baik.

7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 34 Semarang dan UNNES

Saran untuk SMP N 34 Semarang terus tingkatkan kedisiplinan yang sudah ada, karena dari kedisiplinanlah semua berawal sehingga bisa mencetak siswa-siswa yang tidak hanya pintar dalam materi namun matang secara emosional. Tingkatkan inovasi-inovasi untuk menunjang pembelajaran, agar kualitas SMP N 34 Semarang bisa lebih bagus dan nantinya bisa bersaing secara global dalam tingkat nasional bahkan internasional. Saran bagi UNNES lebih meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan sehingga pada akhirnya nanti dapat terjadi hubungan timbal balik yang saling menguntungkan. Agar tidak ada lagi kesalahan praktikan yang masuk sekolah namun di sekolah tersebut tidak ada mata pelajaran calon praktikan ataupun juga tentang kuota/daya tampung sekolah yang kurang atau berlebih.

Demikian refleksi diri yang bisa saya sampaikan, terimakasih.

Nama : Yuliana Setiawanti
Nim : 2601409101
Jurusan : Bahasa dan Sastra Jawa
Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terbagi dalam dua tahap, yaitu PPL 1 (observasi lingkungan tempat dimana mahasiswa praktik) dan PPL 2 (praktik mengajar di sekolah latihan) dimana sekolah yang dijadikan sebagai sekolah praktik adalah SMP Negeri 34 Semarang. Setelah kami sekelompok melakukan penelitian dan observasi di SMP Negeri 34 Semarang sebagai syarat dalam melakukan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), kami menemukan bagaimana kelebihan dan kelemahan dari sekolah ini baik dari unsur pelaksanaan pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, kualitas dan kuantitas mutu pendidikan, dan keadaan sarana penunjang pendidikannya. Berikut ini refleksi diri yang dapat saya sampaikan:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Kekuatan dalam pembelajaran mata pelajaran di SMP Negeri 34 Semarang khususnya mata pelajaran Pendidikan Bahasa Jawa adanya penguatan tentang materi sebelumnya. Selain menerangkan materi pelajaran, guru juga memberikan pengarahan-pengarahan tentang *unggah-ungguh* sehingga murid dapat mengetahui bagaimana *unggah-ungguh* yang benar. Sedangkan kelemahan pada pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Bahasa Jawa, terkadang membosankan karena banyak murid yang tidak bisa berbahasa Jawa dengan baik dan benar, terutama dalam ragam *krama*.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar di SMP Negeri 34 Semarang cukup memadai. Sarana dan prasarana yang menunjang kegiatan belajar mengajar antara lain, adanya ruang perpustakaan, buku-buku, ruang multimedia, dan ruang komputer. Akan

tetapi ada sarana yang masih kurang di SMP Negeri 34 Semarang yaitu kurangnya laboratorium bahasa, sehingga dalam menyampaikan materi pembelajaran guru bahasa seperti dalam pembelajaran Bahasa Jawa tidak memakai media yang bisa membuat siswa menjadi tertarik untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar. Tidak adanya media LCD, menyebabkan siswa menjadi bosan dan tidak tertarik untuk mendengarkan penjelasan guru.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

a. Kualitas guru pamong

Guru pamong mata pelajaran Pendidikan Bahasa Jawa yang membimbing saya di SMP Negeri 34 Semarang yaitu Dra. Esthi Saraswati. Bu Esthi merupakan guru yang sudah mempunyai banyak pengalaman dalam mengajar, beliau juga sangat kreatif, pintar dalam mengkondisikan kelas dan siswa, selain itu beliau juga pintar dalam memberikan materi sehingga siswa dapat mudah menangkap materi yang disampaikan.

Guru pamong Bahasa Jawa ibu Esthi Saraswati mempunyai kualitas yang tinggi karena selama saya mengikuti beliau mengajar proses pembelajaran yang dilaksanakan berorientasi pada siswa dan wawasan maupun pengalaman beliau sangat luas sehingga dengan mudah dapat menjelaskan materi dan menjadikan suasana kelas tidak tegang.

b. Kualitas dosen pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Mujimin S.Pd. Beliau sangat berpengalaman dalam menjadi dosen di jurusan Bahasa dan Sastra Jawa. Selain itu beliau juga mempunyai disiplin yang tinggi dan mempunyai karakter dan sikap yang tegas.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran Pendidikan Bahasa Jawa di SMP Negeri 34 Semarang dilaksanakan dengan baik. Interaksi antara guru dan siswa juga terjalin dengan baik. Guru dapat memotivasi dan mendidik siswanya walaupun masih ada siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar. Sikap hormat siswa kepada guru juga sudah terlaksana dengan baik.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Praktikan memerlukan bimbingan serta arahan dari guru pamong dan berbagai pihak. Praktikan merasa perlu mengembangkan ilmu yang telah dipelajari dari bangku kuliah sehingga dapat mengukur kemampuan diri praktikan dan praktikan merasa bahwa kemampuan diri praktikan belum maksimal dalam artian bahwa praktikan harus banyak belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan karena masih banyak kekurangan untuk menjadi seorang guru yang profesional. Hal ini dapat dibuktikan masih adanya kelemahan yang dimiliki praktikan khususnya dalam mengkondisikan kelas, cara mengajar dan berinteraksi dengan siswa. Salah satu caranya adalah dengan mengikuti dan melaksanakan PPL ini.

6. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Nilai tambah yang saya peroleh setelah melaksanakan PPL 1 sangat besar. Dari observasi ini guru pratikan mendapatkan banyak pengalaman hal baru dalam proses pembelajaran, sehingga selanjutnya bisa memberikan motivasi dan inovasi dalam menjalani tugas mengajarnya agar lebih baik. Setelah melaksanakan PPL 1, saya juga menjadi mengerti tentang bagaimana cara mengelola kelas dan mengondisikan kelas.

Selain itu, saya mendapatkan pengalaman dan mengetahui teknik menjadi guru yang benar walaupun di kampus sudah diajarkan tetapi melihat dan mengamati ibu Esthi mengajarkan bahasa Jawa dengan sabar, ulet membuat saya termotivasi untuk mengembangkan dan mengajarkan bahasa Jawa dengan senang hati, praktikan menjadi mengerti dan mengetahui kondisi pembelajaran yang sesungguhnya yaitu ketika berada di kelas mengerti cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran bahasa Jawa sehingga proses belajar mengajar bisa berlangsung efektif.

7. Sarana pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes

Saran untuk SMP N 34 Semarang yaitu tetap mempertahankan prestasi-prestasi yang sudah ada dan terus tingkatkan kedisiplinan yang sudah terjaga, selain itu berusaha untuk bisa lebih bagus dalam semua hal. Sedangkan bagi UNNES, lebih meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan sehingga pada akhirnya nanti dapat terjadi hubungan timbal balik yang saling menguntungkan. Selain itu UNNES juga harus lebih seksama dalam hal memasukkan praktikan, agar tidak ada lagi kesalahan praktikan yang masuk sekolah namun di sekolah tersebut tidak ada mata pelajaran calon praktikan. Selain itu, hendaknya UNNES juga lebih meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan agar terbentuk calon tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Tri Setyo Budi Raharjo

2601409109

Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa

Refleksi Diri

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan mata kuliah yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

PPL ini terbagi dalam dua tahap, yaitu PPL 1 (observasi lingkungan tempat dimana mahasiswa praktik) dan PPL 2 (praktik mengajar di sekolah latihan) dimana sekolah yang dijadikan sebagai sekolah praktik adalah SMP N 34 Semarang. Untuk PPL I dilaksanakan selama 2 minggu yaitu dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan selama PPL I merupakan kegiatan observasi. Tujuan dari adanya kegiatan observasi ini sebagai orientasi bagi mahasiswa praktikan di sekolah latihan sehingga nanti pada saat mahasiswa praktikan melakukan kegiatan PPL II mahasiswa praktikan sudah mengetahui dan mengenal keadaan sekolah dengan baik.

Setelah kami sekelompok melakukan penelitian dan observasi di SMP Negeri 34 Semarang sebagai syarat dalam melakukan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), kami menemukan bagaimana kelebihan dan kelemahan dari sekolah ini baik dari unsur pelaksanaan pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, kualitas dan kuantitas mutu pendidikan, dan keadaan sarana penunjang pendidikannya. Berikut ini refleksi diri yang dapat saya sampaikan:

3. Keunggulan dan Kelemahan

a. Keunggulan

Pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 34 Semarang sudah dilakukan dengan baik. Guru dapat berbahasa Jawa dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari cara penyampaian materi (KBM) dalam bahasa Jawa yang benar. Guru juga dapat melatih siswanya untuk dapat berbahasa Jawa dengan benar dan baik karena hal itu sangat penting untuk menanamkan nilai unggah-ungguh didalam diri siswal. Tidak hanya unggah-ungguh, namun dalam pembelajaran diselingi dengan memberikan pendidikan karakter yang sesuai dengan kepribadian orang Jawa. Kedua hal tersebut sangat penting kaitannya ketika siswa sedang berada di masyarakat, karena mayoritas masyarakat kita adalah masyarakat Jawa.

b. Kelemahan

Selain keunggulan, pelaksanaan pendidikan di SMP Negeri 34 Semarang juga mempunyai kelemahan. Kelemahan yang ada di SMP Negeri 34 Semarang dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan mata pelajaran Bahasa Jawa adalah kurangnya media yang menunjang untuk pembelajaran. Namun hal tersebut bisa diatasi dengan peran pengajar yang baik. Kelemahan yang lainnya yaitu minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Jawa juga masih kurang, karena sebagian besar siswa menganggap Bahasa Jawa hanya sekedar Mulok atau Mata Pelajaran pelengkap saja.

4. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar mata pelajaran Bahasa Jawa di SMP Negeri 34 Semarang termasuk pada golongan cukup. Tersedianya buku-buku, ruang multimedia, dan ruang komputer dapat menunjang kegiatan belajar dan mengajar di SMP Negeri 34 Semarang.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

1. Kualitas guru pamong

Pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh guru pamong yang sudah berpengalaman dalam mengajar. Beliau adalah Dra. Esthi Saraswati. berdasarkan hasil observasi dapat terlihat bahwa guru pamong sangat kreatif dalam mengajar yaitu dengan menggunakan metode dan teknik mengajar yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan siswanya sehingga siswa dapat terkondisi, mudah dalam menangkap materi yang disampaikan beliau. Guru pamong berhasil dalam mengelola kelas dan berhasil memberikan penguatan kepada siswanya. Dengan ketegasan namun tidak membuat siswa takut atau bosan maka Bu Esthi bisa menjadi contoh pengajar yang baik untuk praktikan.

2. Kualitas dosen pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Mujimin, S.Pd. Beliau sangat berpengalaman dalam menjadi dosen di jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Jawa. Beliau sudah sangat berpengalaman dalam dunia pendidikan, di buktikan dengan awal karirnya yang dimulai dari menjar SMP hingga sekarang menjadi dosen. Pengalaman beliau juga dibuktikan sebagai ketua rumpun untuk skripsi dalam bidang pendidikan.

4. Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru pamong sebelum saya masuk sebagai guru PPL dilaksanakan dengan baik. Hubungan antara guru dan siswa terjalin dengan baik. Guru dapat memotivasi dan mendidik siswanya walaupun masih ada siswa yang kurang mampu mengontrol diri.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong

dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Nilai tambah dari obserasi(PPL 1) ini bagi praktikan sangat besar. Dari observasi ini guru pratikan mendapatkan banyak pengalaman hal baru dalam proses pembelajaran, sehingga selanjutnya bisa memberikan motivasi dan inovasi dalam menjalani tugas mengajarnya agar lebih baik.

7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 34 Semarang dan UNNES

Saran untuk SMP N 34 Semarang terus tingkatkan kedisiplinan yang sudah ada, karena dari kedisiplinanlah semua berawal sehingga bisa mencetak siswa-siswa yang tidak hanya pintar dalam materi namun matang secara emosional. Tingkatkan inovasi-inovasi untuk menunjang pembelajaran, agar kualitas SMP N 34 Semarang bisa lebih bagus dan nantinya bisa bersaing secara global dalam tingkat nasional bahkan internasional. Saran bagi UNNES lebih meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan sehingga pada akhirnya nanti dapat terjadi hubungan timbal balik yang saling menguntungkan. Agar tidak ada lagi kesalahan praktikan yang masuk sekolah namun di sekolah tersebut tidak ada mata pelajaran calon praktikan ataupun juga tentang kuota/daya tampung sekolah yang kurang atau berlebih.

Demikiaj refleksi diri yang bisa saya sampaikan, terimakasih.

Nama : Efi Lusmianingsih

Nim : 3301409021

Prodi : PKn

Refleksi diri

Puji syukur praktikan panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dengan baik dan lancar. PPL I yang dilaksanakan mulai tanggal 31 Juli s/d 11 Agustus 2012 di SMP N 34 Semarang, Kota Semarang tepatnya di Jalan Tlogomulyo Kecamatan Pedurungan, Kota Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan sebuah bentuk pengabdian mahasiswa sekaligus praktek mengajar yang bertujuan untuk mengaplikasikan teori mengajar yang sudah diperoleh dibangku kuliah serta membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga pendidikan yang profesional, sesuai dengan kompetensi yang sudah ada antara lain kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan menjadi dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2.

Pelaksanaan PPL I berupa observasi yang berkaitan dengan kondisi fisik atau keadaan sekolah/ lembaga tempat latihan, keadaan lingkungan sekolah/ tempat latihan, penggunaan sekolah, keadaan murid dan guru, tata tertib guru dan siswa, interaksi sosial, bidang pengelolaan dan administrasi, serta mengamati pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas sesuai dengan prodi masing-masing sedangkan PPL 2 dilaksanakan setelah PPL 1 usai dan praktikan langsung praktek mengajar di kelas.

Berdasarkan observasi yang dilaksanakan praktikan selama 11 hari tersebut melalui PPL1 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Pkn

Kekuatan pembelajaran Pkn di sekolah adalah Pkn adalah mata pelajaran yang mengembangkan siswa atau peserta didik untuk menjadi warga negara yang baik dan kritis dalam menghadapi tantangan zaman selain itu ideologi dan kepribadian negara Indonesia berlandaskan pada Pancasila dan UUD 1945. Pancasila dan UUD 1945 dalam penerapannya perlu diberikan sejak dini pada pendidikan formal hal ini akan memberikan pengetahuan sejak dini kepada para peserta didik untuk menjadi pribadi yang penuh karakter dan menjadi warga negara yang mempunyai kepribadian sesuai asas dan ideologi negara Indonesia dan menjadikan Pancasila serta UUD 1945 sebagai landasannya. Pancasila dan UUD 1945 hanya dipelajari pada mata pelajaran PKn, hal ini menjadi kekuatan PKn yang paling utama.

Kelemahan PKn adalah pembelajaran yang dilakukan terkadang membosankan karena PKn cenderung berprinsip pada penerapan dalam kehidupan yang sehari-hari dan hafalan serta membutuhkan analisis, pemahaman yang sangat rumit untuk menerapkannya pada kehidupan sehari-hari.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar di Sekolah Latihan

Sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran PKn di SMP N 34 SEMARANG dapat terpenuhi dan sesuai dengan kebutuhan, sebagai contoh dalam penanaman nilai moral siswa yaitu melalui jabat tangan pada guru setiap masuk sekolah kegiatan ini akan membentuk sikap siswa menjadi lebih sopan dan mempunyai karakter dengan kepribadian yang bagus, peraturan tata tertib siswa yang ada dalam setiap kelas dapat dijadikan sebagai media dalam pembelajaran dengan materi pokok norma. Membaca Asmaul Husna setiap pagi sebelum memulai pelajaran merupakan salah satu upaya untuk membiasakan siswa selalu berdoa dan berserah diri kepada Tuhan Yang Maha Esa dalam kehidupan sehari-hari hal ini sesuai dengan Pancasila sila pertama yaitu Ketuhanan Yang Maha Esa serta buku panduan yang selalu mengikuti perubahan kurikulum dan disesuaikan dengan materi pembelajaran serta mengikuti perkembangan zaman ataupun IPTEK.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing ibu Puji Lestari, S.Pd M.Si. mempunyai karakter dan sikap yang tegas dalam melaksanakan pembelajaran setiap harinya saat di kampus dengan tujuan untuk mendidik tetapi hal tersebut sangat menyenangkan, karena saya bisa lebih paham dengan penjelasan ibu Puji yang secara jelas dan tepat dengan diperkuat wawasan beliau yang luar biasa. Guru pamong PKn ibu Siti Chumaidah, A.Md mempunyai kualitas yang tinggi karena selama saya mengikuti beliau mengajar proses pembelajaran yang dilaksanakan berorientasi pada siswa dan wawasan maupun pengalaman beliau sangat luas sehingga dengan mudah dapat menjelaskan materi dan menjadikan suasana kelas tidak tegang.

4. Kemampuan Diri Praktikan

Praktikan berasal dari jurusan PKn, Praktikan selama ini belum mempunyai pengalaman mengajar, tetapi dengan adanya pelaksanaan PPL1 di SMP Negeri 34 Semarang dan bimbingan dari guru pamong serta dosen pembimbing cukup membantu praktikan dalam mempersiapkan pengajaran. Praktikan merasa perlu mengembangkan ilmu yang telah dipelajari dari bangku kuliah sehingga dapat mengukur kemampuan diri praktikan dan praktikan merasa bahwa kemampuan diri praktikan belum maksimal dalam artian bahwa praktikan harus banyak belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan karena masih banyak kekurangan untuk menjadi seorang guru yang profesional salah satu caranya adalah dengan mengikuti dan melaksanakan PPL ini.

5. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Nilai tambah yang saya peroleh setelah PPL 1 adalah saya mendapatkan pengalaman dan mengetahui teknik menjadi guru yang benar walaupun di kampus sudah diajarkan tetapi melihat dan mengamati ibu Siti mengajarkan PKn dengan sabar, ulet membuat saya termotivasi untuk mengembangkan dan mengajarkan PKn dengan senang hati, praktikan menjadi mengerti dan mengetahui kondisi pembelajaran yang sesungguhnya yaitu ketika berada di kelas mengerti cara mengelola kelas dan cara menyampaikan mata pelajaran PKn sehingga proses belajar mengajar bisa berlangsung efektif.

6. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan UNNES

SMP Negeri 34 Semarang harus tetap meningkatkan dan menjaga mutu serta kualitas sekolah dari berbagai segi. Terlebih lagi dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran dan memotivasi supaya siswa mampu berkarya, mengembangkan bakat dan minat sesuai kemampuannya. Saran untuk pihak Unnes hendaknya terus membina hubungan baik dengan sekolah-sekolah latihan dan mempertahankan kerjasama yang telah dibangun dan selalu mengupdate data ataupun tempat latihan sehingga tidak terjadi ketimpangan antara praktikan dengan mapel yang ada di sekolah praktikan serta lebih meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan agar terbentuk calon tenaga pendidik yang mempunyai kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

REFLEKSI DIRI

Nama : Sandy Argita
Nim : 3301409104
Jurusan : Hukum dan Kewarganegaraan
Prodi : Pendidikan Kewarganegaraan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

A. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Kekuatan dalam pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni oleh setiap siswa SMP N 34 Semarang khususnya mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adanya penguatan apabila siswa menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Dalam menerangkan guru selalu memberikan gambaran yang ada di kehidupan nyata sehingga siswa dengan mudah memahami penjelasan yang diberikan guru. Seperti halnya dalam menggunakan media. Guru cukup baik dalam memanfaatkan media pembelajaran waktu di kelas. Walaupun tidak ada Media LCD tetapi Guru cukup baik dalam menggunakan media lingkungan sekitar dan juga media gambar lainnya. Sedangkan kelemahan pada pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, yaitu masih digunakannya metode konvensional yang membuat siswa menjadi bosan dan tidak tertarik untuk mendengarkan penjelasan guru.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana di SMP Negeri 34 Semarang cukup memadai. Hal ini terlihat dari adanya laboratorium IPA, laboratorium komputer, ruang multimedia, perpustakaan dan Mushola yang mendukung pembelajaran. Tetapi ada sarana yang masih kurang di SMP Negeri 34 Semarang yaitu kurangnya

Laboratorium Bahasa dan Ruang Ketrampilan. Sehingga dalam menyampaikan materi kebanyakan guru bahasa dan guru ketrampilan tidak memakai media atau alat peraga yang bisa membuat siswa menjadi tertarik untuk mengikuti KBM.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Negeri 34 Semarang adalah Siti Chumaidah A.Md. dari observasi yang praktikan lakukan ketika guru pamong mengajar di kelas, beliau merupakan guru yang sabar dan ulet. Beliau menguasai konsep Pendidikan Kewarganegaraan yang baik dan benar pada saat mengajar di kelas.

Praktikan mendapat pengalaman dan wawasan baru yang dapat di jadikan bekal kelak pada saat mengajar. Mengetahui cara mengatasi siswa yang nakal dan ramai ketika KBM berlangsung. Guru pamong memiliki kompetensi yang baik dan berakreditasi tinggi. Beliau selalu member masukan-masukan bagi praktikan sehingga praktikan mendapat saran yang membangun. Selama PPL I, guru pamong dan dosen pembimbing banyak memberikan arahan yang sangat membangun, khususnya dalam pelaksanaan KBM yang berkualitas.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan SMP Negeri 34 Semarang, hakikatnya baik. Hal ini bisa terlihat ketika praktikan melakukan observasi di kelas, beberapa siswa terlihat aktif dan antusias untuk mengikuti pembelajaran. Akan tetapi, masih diperlukan adanya peningkatan kualitas pembelajaran agar menghasilkan output yang semakin bagus dan berkualitas.

E. Kemampuan diri praktikan

Setelah melakukan observasi praktikan mendapat pengetahuan tentang ruang lingkup yang ada di sekolah, berbagai masalah yang selama ini dihadapi dan bagaimana cara mengatasinya. Praktikan masih memerlukan bimbingan serta arahan dari guru pamong dan berbagai pihak. Hal ini dapat dibuktikan masih ada kelemahan yang dimiliki praktikan khususnya dalam mengkondisikan kelas, cara mengajar dan berinteraksi dengan siswa. Namun, hal itu tidak menjadikan praktikan berkecil hati justru menjadikan semangat untuk belajar lebih baik lagi.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL I

Praktikan mendapat nilai tambah setelah melaksanakan PPL I, diantaranya mengetahui bagaimana cara mengajar yang efektif dan efisien, mengetahui kondisi kelas yang sebenarnya, dan mengetahui cara menghadapi siswa dengan berbagai karakternya masing-masing.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Di SMP Negeri 34 Semarang perlu meningkatkan kualitas dan mutu sekolah baik dari segi input maupun output yang berkompeten bagi pendidikan demi kemajuan tingkat pendidikan di Indonesia. Untuk UNNES sendiri hendaknya terus meningkatkan hubungan baik dengan sekolah-sekolah latihan.

Bagas Adi Satriyo Wibowo

6301409103

Pendidikan Kepeleatihan dan Olahraga

Refleksi Diri

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan mata kuliah yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

PPL ini terbagi dalam dua tahap, yaitu PPL 1 (observasi lingkungan tempat dimana mahasiswa praktik) dan PPL 2 (praktik mengajar di sekolah latihan) dimana sekolah yang dijadikan sebagai sekolah praktik adalah SMP N 34 Semarang. Untuk PPL I dilaksanakan selama 2 minggu yaitu dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan selama PPL I merupakan kegiatan observasi. Tujuan dari adanya kegiatan observasi ini sebagai orientasi bagi mahasiswa praktikan di sekolah latihan sehingga nanti pada saat mahasiswa praktikan melakukan kegiatan PPL II mahasiswa praktikan sudah mengetahui dan mengenal keadaan sekolah dengan baik.

Setelah kami sekelompok melakukan penelitian dan observasi di SMP Negeri 34 Semarang sebagai syarat dalam melakukan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), kami menemukan bagaimana kelebihan dan kelemahan dari sekolah ini baik dari unsur pelaksanaan pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, kualitas dan kuantitas mutu pendidikan, dan keadaan sarana penunjang pendidikannya. Berikut ini refleksi diri yang dapat saya sampaikan:

5. Keunggulan dan Kelemahan

a. Keunggulan

Pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 34 Semarang sudah dilakukan dengan baik. Guru dapat berolahraga dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari cara penyampaian materi (KBM) kesehatan yang benar. Guru juga dapat melatih siswanya untuk dapat berolahraga dengan benar dan baik karena hal itu sangat penting untuk menanamkan nilai unggah-ungguh didalam diri siswa. Tidak hanya unggah-ungguh, namun dalam pembelajaran diselingi dengan memberikan pendidikan karakter yang sesuai dengan kepribadian olahragawan. Kedua hal tersebut sangat penting kaitannya ketika siswa sedang berada di masyarakat, karena mayoritas masyarakat kita adalah olahragawan.

b. Kelemahan

Selain keunggulan, pelaksanaan pendidikan di SMP Negeri 34 Semarang juga mempunyai kelemahan. Kelemahan yang ada di SMP Negeri 34 Semarang dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan mata pelajaran Penjasorkes adalah kedisiplinan murid tentang antusias pada saat pelajaran.

6. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar mata pelajaran Penjasorkes di SMP Negeri 34 Semarang termasuk pada golongan cukup. Tersedianya buku-buku, ruang multimedia, ruang komputer dan sarana prasarana olahraga dapat menunjang kegiatan belajar dan mengajar di SMP Negeri 34 Semarang.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

1. Kualitas guru pamong

Pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh guru pamong yang sudah berpengalaman dalam mengajar. Beliau adalah Drs.H.S.Djoko HN, M.Pd berdasarkan hasil observasi dapat terlihat bahwa guru pamong sangat kreatif dalam mengajar yaitu dengan menggunakan metode dan teknik mengajar yang disesuaikan dengan kondisi kelas dan siswanya sehingga siswa dapat terkondisi, mudah dalam menangkap materi yang disampaikan beliau. Guru pamong berhasil dalam mengelola kelas dan berhasil memberikan penguatan kepada siswanya. Dengan ketegasan namun tidak membuat siswa takut atau bosan maka Pak djoko bisa menjadi contoh pengajar yang baik untuk praktikan.

2. Kualitas dosen pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Bapak Rubianto S.Pd. Beliau sangat berpengalaman dalam menjadi dosen di jurusan Pendidikan Keperawatan dan Olahraga. Beliau sudah sangat berpengalaman dalam dunia pendidikan.

4. Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru pamong sebelum saya masuk sebagai guru PPL dilaksanakan dengan baik. Hubungan antara guru dan siswa terjalin dengan baik. Guru dapat memotivasi dan mendidik siswanya walaupun masih ada siswa yang kurang mampu mengontrol diri.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Nilai tambah dari obserasi(PPL 1) ini bagi praktikan sangat besar. Dari observasi ini guru pratikan mendapatkan banyak pengalaman hal baru dalam proses pembelajaran, sehingga selanjutnya bisa memberikan motivasi dan inovasi dalam menjalani tugas mengajarnya agar lebih baik.

7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 34 Semarang dan UNNES

Saran untuk SMP N 34 Semarang terus tingkatkan kedisiplinan yang sudah ada, karena dari kedisiplinanlah semua berawal sehingga bisa mencetak siswa-siswa yang tidak hanya pintar dalam materi namun matang secara emosional. Tingkatkan inovasi-inovasi untuk menunjang pembelajaran, agar kualitas SMP N 34 Semarang bisa lebih bagus dan nantinya bisa bersaing secara global dalam tingkat nasional bahkan internasional. Saran bagi UNNES lebih meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan sehingga pada akhirnya nanti dapat terjadi hubungan timbal balik yang saling menguntungkan. Agar tidak ada lagi kesalahan praktikan yang masuk sekolah namun di sekolah tersebut tidak ada mata pelajaran calon praktikan ataupun juga tentang kuota/daya tampung sekolah yang kurang atau berlebih.

Demikian refleksi diri yang bisa saya sampaikan, terimakasih.

Nama : Aditya Gunawan
NIM : 6301409136
Jurusan : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

REFLEKSI DIRI

Praktik Pengalaman Lapangan adalah kegiatan mata kuliah yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam bangku perkuliahan. Tujuan pelaksanaan praktik pengalaman lapangan adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

PPL ini terbagi dalam dua tahap, yaitu PPL 1 (observasi lingkungan tempat dimana mahasiswa praktik) dan PPL 2 (praktik mengajar di sekolah latihan) dimana sekolah yang dijadikan sebagai sekolah praktik adalah SMP N 34 Semarang. Untuk PPL I dilaksanakan selama 2 minggu yaitu dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012. Kegiatan yang dilakukan selama PPL I merupakan kegiatan observasi. Tujuan dari adanya kegiatan observasi ini sebagai orientasi bagi mahasiswa praktikan di sekolah latihan sehingga nanti pada saat mahasiswa praktikan melakukan kegiatan PPL II mahasiswa praktikan sudah mengetahui dan mengenal keadaan sekolah dengan baik.

Setelah kami sekelompok melakukan penelitian dan observasi di SMP Negeri 34 Semarang sebagai syarat dalam melakukan Praktik Pengalaman Lapangan 1 (PPL 1), kami menemukan bagaimana kelebihan dan kelemahan dari sekolah ini baik dari unsur pelaksanaan pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, kualitas dan kuantitas mutu pendidikan, dan keadaan sarana penunjang pendidikannya. Berikut ini refleksi diri yang dapat saya sampaikan:

1. Keunggulan dan Kelemahan

a. Keunggulan

Pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (Penjasorkes) di SMP Negeri 34 Semarang sudah dilakukan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari cara penyampaian materi dalam KBM. Guru juga dapat melatih siswanya untuk dapat berolahraga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya yang diantaranya yaitu disiplin, jujur, tanggung jawab, dll dengan baik dan

benar karena hal itu sangat penting untuk menanamkan karakter dan kepribadian positif di dalam diri siswa.

b. Kelemahan

Selain keunggulan, pelaksanaan pendidikan di SMP Negeri 34 Semarang juga mempunyai kelemahan. Kelemahan yang ada di SMP Negeri 34 Semarang dalam pelaksanaan kegiatan pendidikan mata pelajaran Penjasorkes adalah masih ada beberapa siswa yang kurang antusias dan konsentrasi saat pelajaran terutama saat KBM teori di dalam kelas.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar mata pelajaran penjasorkes di SMP Negeri 34 Semarang termasuk pada golongan cukup memadai. Tersedianya buku-buku referensi, ruang multimedia, ruang komputer dan sarana prasarana olahraga. Untuk sarana prasarana olahraga yang dapat menunjang kegiatan belajar dan mengajar yaitu adanya lapangan sepakbola, lapangan bolavoli, dan lapangan bolabasket, namun masih ada hal yang kurang yaitu belum adanya aula atau ruang indoor untuk dimanfaatkan berbagai kegiatan diantaranya yaitu untuk materi senam lantai dalam pelajaran penjasorkes.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

1. Kualitas guru pamong

Pelaksanaan PPL, praktikan memperoleh guru pamong yang sudah berpengalaman dalam mengajar. Beliau adalah Drs.H.S.Djoko HN, M.Pd yang juga selaku Ketua MGMP SMP kota Semarang berdasarkan hasil observasi dapat terlihat bahwa guru pamong sangat kreatif dalam mengajar yaitu dengan menggunakan metode dan teknik mengajar yang disesuaikan dengan perkembangan kurikulum terbaru dan kondisi kelas. Guru pamong berhasil dalam mengelola kelas dan berhasil memberikan penguatan kepada siswanya.

2. Kualitas dosen pembimbing

Dosen pembimbing praktikan adalah Dra. Heny Setyawati, M.Si. Beliau sangat berpengalaman dalam menjadi dosen di jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi dan juga dalam dunia pendidikan.

4. Kualitas Pembelajaran

Pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru pamong sebelum saya masuk sebagai guru PPL dilaksanakan dengan baik. Hubungan antar guru dan guru dengan siswa terjalin dengan baik. Guru dapat memotivasi dan mendidik siswanya walaupun masih ada siswa yang kurang mampu mengontrol diri.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan diri praktikan masih sangat terbatas dan masih dalam tahap belajar. Berbagai arahan, bimbingan, saran dan dorongan dari guru pamong dan dosen pembimbing sangat dibutuhkan guna menambah wawasan dan pengetahuan bagi praktikan.

6. Nilai Tambah yang diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL 1

Nilai tambah dari obserasi (PPL 1) ini bagi praktikan sangat besar. Dari observasi ini guru pratikan mendapatkan banyak pengalaman hal baru dalam proses pembelajaran, sehingga selanjutnya bisa memberikan motivasi dan inovasi dalam menjalani tugas mengajarnya agar lebih baik.

7. Saran pengembangan bagi SMP Negeri 34 Semarang dan UNNES

Saran untuk SMP N 34 Semarang terus pertahankan kedisiplinan yang sudah ada, karena dari kedisiplinilah semua berawal sehingga bisa mencetak siswa-siswa yang tidak hanya pintar dalam materi namun matang secara emosional. Di SMP Negeri 34 Semarang perlu meningkatkan kualitas dan mutu sekolah baik dari segi input maupun output yang berkompeten bagi pendidikan demi kemajuan tingkat pendidikan di Indonesia. Tingkatkan inovasi-inovasi untuk menunjang pembelajaran, agar kualitas SMP N 34 Semarang bisa lebih bagus dan nantinya bisa bersaing secara global dalam tingkat nasional bahkan internasional. Saran bagi UNNES lebih meningkatkan kerjasama dengan sekolah latihan sehingga pada akhirnya nanti dapat terjadi hubungan timbal balik yang saling menguntungkan. Agar tidak ada lagi kesalahan praktikan yang masuk sekolah namun di sekolah tersebut tidak ada mata pelajaran calon praktikan ataupun juga tentang kuota/daya tampung sekolah yang kurang atau berlebih.

Demikian refleksi diri yang bisa saya sampaikan, terima kasih.

FOTO-FOTO LINGKUNGAN SEKOLAH



➡ Halaman depan SMP Negeri 34 Semarang



➡ Mushola



➡ Ruang guru



➡ Halaman Tengah



➡ Laboratorium IPA



➡ Laboratorium TIK

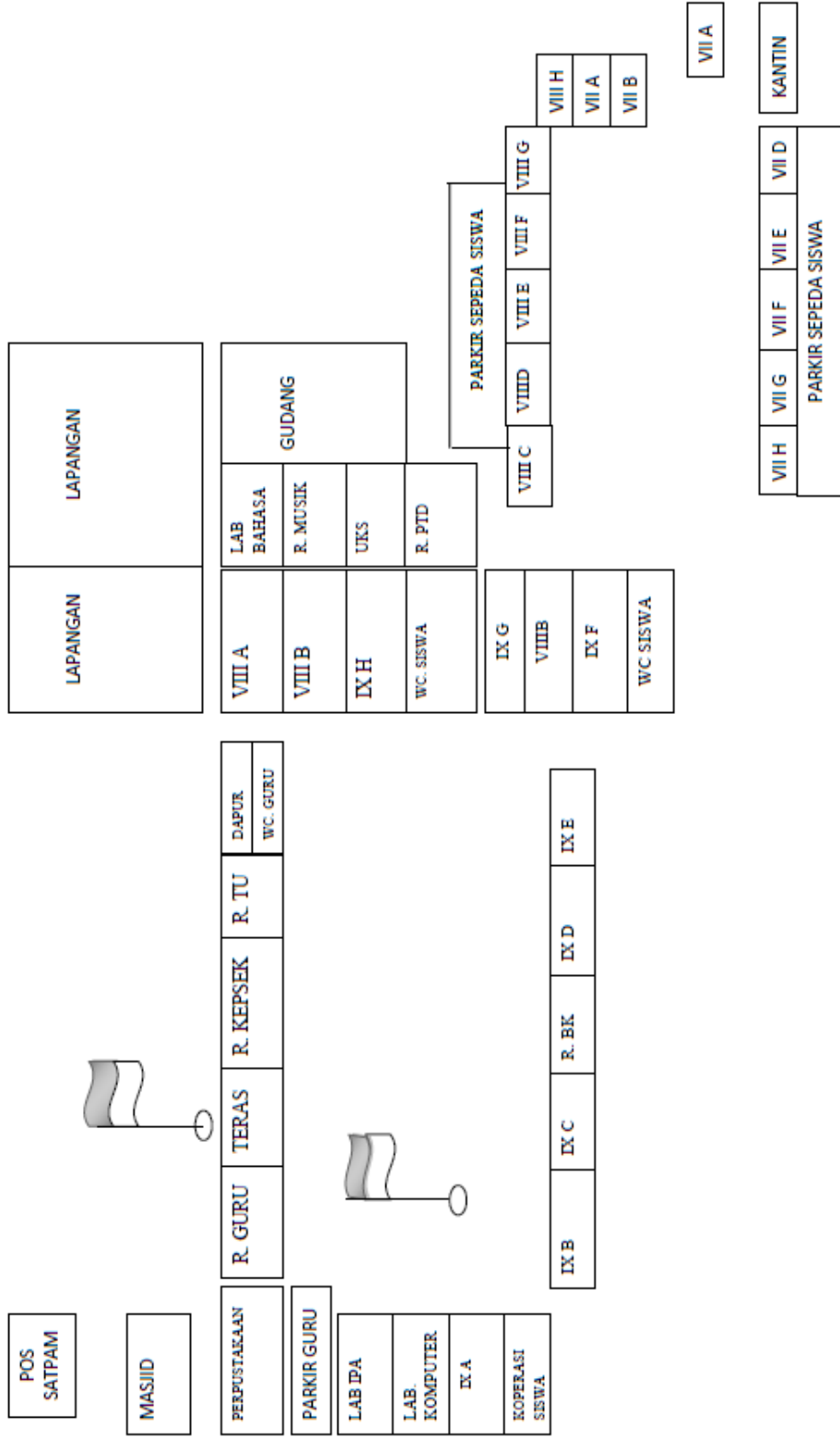


➡ Ruang kelas



➡ Kamar mandi

DENAH SMP NEGERI 34 SEMARANG

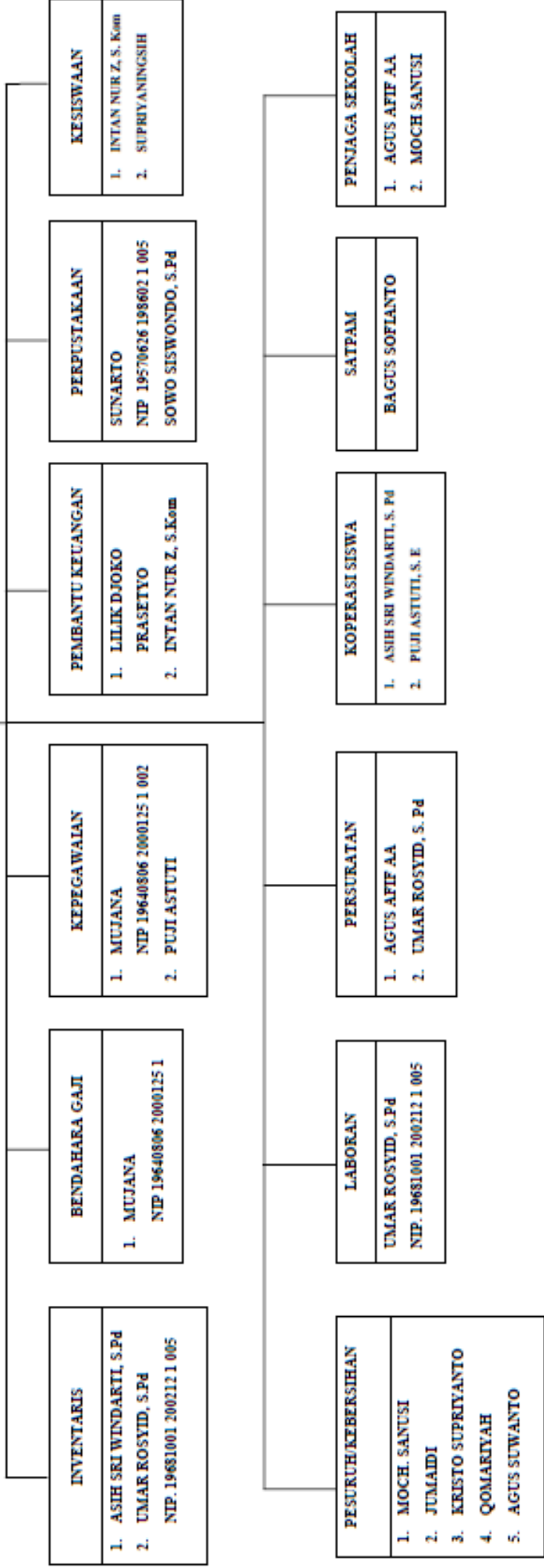


STRUKTUR ORGANISASI TATA USAHA

SMP NEGERI 34 SEMARANG

TAHUN PELAJARAN 2012/2013

KEPALA TATA USAHA	
NURYATI	
NIP.19650720 198803 2 011	



E. Keadaan Guru Dan Siswa

Daftar Guru dan Karyawan SMP N 34 Semarang

No	Nama	Pend. Terakhir	Jabatan	Mengajar
1.	Dra. Yuli Heriani, M.M	S2	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah
2.	Sumrih Rahayu, S.Pd, M.Pd	S2	Wakil Kepala Sekolah	Biologi
3.	Nur siswanti , S.Pd	S1	PP. Kurikulum 1	TIK
4.	Dra. Umi kulsum	S1	PP. Kurikulum 2	Biologi
5.	Samzaini, S.Pd	S1	PP. Kesiswaan	Matematika
6.	Muhamad Jawar, S.Pd, M.Pd	S2	PP. Saprass	Bahasa Inggris
7.	Dadag Wisnu Handono, S.Pd	S1	PP. Humas	Bahasa Indonesia
8.	Dra. Sri Sunarti	S1	PP. Bendahara Osis	BK
9.	Dra. Ika Etna Wardani Aruningtyas	S1	PP. Bendahara Bos	Fisika
10.	Nita Acharti, S.Pd	S1	PP. Bendahara BPP	Bahasa Inggris
11.	Drs. Sjarifudin Djoko Hidayat N, M.pd	S2	Pembina Osis	Penjaskes
12.	Atmi Winarni, S.Pd	S1	Wali Kelas	IPS
13.	M. Sukanto, S.Pd	S1	Wali Kelas	Matematika
14.	Suharyanti, S.Pd	S1	Wali Kelas	Biologi
15.	Indiastuti, S.Pd.I	S1	Wali Kelas	Pend. Agama Islam
16.	Drs. Sarwoto	S1	Wali Kelas	IPS
17.	Budiyono, S.Pd, M.Pd	S2	Wali Kelas	Matematika
18.	Sri Suwarti, S.Pd	S1	Wali Kelas	IPS
19.	Rishati Sedyasih, S.Pd, M.Pd	S2	Wali Kelas	IPS
20.	Nanik Purwaningsih, S.Pd	S1	Wali Kelas	Bahasa Indonesia
21.	Sudarsih, S.Pd	S1	Wali Kelas	Bahasa Inggris
22.	Upik Indriyati, S.Pd	S1	Wali Kelas	Ketrampilan
23.	Hardinawati, S.Pd	S1	Wali Kelas	Matematika
24.	Sugiono, S.P.d	S1	Wali Kelas	Bahasa Indonesia
25.	Nuning Minarsih, S.Pd, S.Kom, M.kom	S2	Wali Kelas	TIK
26.	Siti Chumaidah, A.Md	D3	Wali Kelas	PKN
27.	Tri Puji Utami, A.Md	D3	Wali Kelas	Bahasa Indonesia
28.	Tutie Rusmawati, S.Pd	S1	Wali Kelas	PKN
29.	Dra. Sri Wahyu Rochmijatun	S1	Wali Kelas	Bahasa Inggris
30.	Sri Wahyuninengsi, S.Pd	S1	Wali Kelas	Bahasa Indonesia
31.	Siti Mukharomah, S.Pd	S1	Wali Kelas	IPS
32.	Eko Mujiono, S.Pd	S1	Wali Kelas	Penjaskes
33.	Alfiah, S.Pd	S1	Wali Kelas	Matematika
34.	Eny Dyah Ichtiharwati, S.Pd	S1	Wali Kelas	Bahasa Jawa
35.	Luk Sukarini, S.Pd	S1	Wali Kelas	Biologi
36.	Dra. Esthi Saraswati	S1	-	Bahasa Jawa
37.	Sri Kusyati, S.Pd	S1	-	BK
38.	Bahinudin, S.Pd	S1	-	BK
39.	Sefrie Tri Muji Rahayu, S.Pd	S1	-	Seni Budaya

40.	Theresia Farida Dharmawati, S.Pd	S1	-	Ketrampilan
41.	Ahmad Ihsan, S.Ag	S1	-	Pend. Agama Islam
42.	Abraham Auwpoly, M.Div	S2	-	Agama Kristen
43.	N. Sumantri	S1	-	Agama Katolik
44.	Sri Untari, S.Pd	S1	-	BK
45.	Nuryati	SMA	Kepala TU	TU
46.	Umar Rosyid, S.Pd	S1	Inventaris & petugas perpustakaan, laboran	TU
47.	Sunarto	SMA	Petugas perpustakaan	TU
48.	Mujana	SMA	Pembantu bendahara gaji & kepegawaian	TU
49.	Sowo Siswondo, S.Pd	S1	Petugas perpustakaan	TU
50.	Lilik Djoko Prasetijo	SMA	Pembantu bendahara & komputerisasi	TU
51.	Agus Afif AA	SMA	Urusan administrasi, penjaga sekolah	TU
52.	Supriyaningsih	SMA	Urusan kesiswaan	TU
53.	Asih Sri Windarti, S.Pd	S1	Perlengkapan / inventaris & koperasi siswa	TU
54.	Intan Nur Zulaikha, S.Pd	S1	Pembantu bendahara bos dan kesiswaan	TU
55.	Puji Astuti, SE	S1	Kepegawaian dan koperasi siswa	TU
56.	Moch. Sanusi	SMA	Pembantu urusan rumah tangga, pesuruh penjaga sekolah	TU
57.	Jumaidi	SMA	Pesuruh	TU
58.	Kristo Supriyanto	SMA	Pesuruh	TU
59.	Qomaryah	SMA	Pesuruh	TU
60.	Agus Suwanto	SMA	Pesuruh & tukang kebun	TU
61.	Bagus Sufiyanto	SMA	Satpam	TU
JUMLAH GURU : 44 JUMLAH STAF /TU : 17 JUMLAH GURU DAN STAF TU = 61				

✚ Daftar Siswa SMP N 34 Semarang

No.	Tahun ajaran	Kelas 1		Kelas 2		Kelas 3		Jumlah kelas (1, 2, 3)	
		Jml siswa	Jml Romb. belajar	Jml siswa	Jml Romb. belajar	Jml siswa	Jml Romb. belajar	Siswa	Rombongan belajar
1.	Th.2009/2010	252 org	7 romb.	270 org	7 romb.	287 org	7 romb.	849org	21 romb.
2.	Th.2010/2011	288 org	8 romb.	252 org	8 romb.	270 org	8 romb.	810 org	24 romb.
3.	Th.2011/2012	286 org	8 romb.	279 org	8 romb.	248 org	8 romb.	813 org	24 romb.
4.	Th.2012/2013	256 org	8 romb.	287 org	8 romb.	272 org	8 romb.	815 org	24 romb.

Semarang, 11 Agustus 2012

Kepala Sekolah



Dra. Yuli Heriani, M.M

NIP. 19610718 19 198710 2 001

**KALENDER PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2012/2013
UNTUK SMP/MTs/SMLB**

BULAN	JULI 2012					AGUSTUS 2012					SEPTEMBER 2012				
HARI	9					15					24				
MINGGU	1	8	15	22	29	5	12	19	26	2	9	16	23	30	
SENIN	2	9	16	23	30	6	13	20	27	3	10	17	24		
SELASA	3	10	17	24	31	7	14	21	28	4	11	18	25		
RABU	4	11	18	25		1	8	15	22	29	5	12	19	26	
KAMIS	5	12	19	26		2	9	16	23	30	6	13	20	27	
JUM'AT	6	13	20	27		3	10	17	24	31	7	14	21	28	
SABTU	7	14	21	28		4	11	18	25		1	8	15	22	29

BULAN	OKTOBER 2012					NOPEMBER 2012					DESEMBER 2012				
HARI	21					24					1				
MINGGU		7	14	21	28	4	11	18	25	2	9	16	23	30	
SENIN	1	8		22	29	5	12	19	26			17	24	31	
SELASA	2	9		23	30	6	13	20	27			18	25		
RABU	3	10		24	31	7	14	21	28			19	26		
KAMIS	4	11		25		1	8	15	22	29			20	27	
JUM'AT	5	12	19	26		2	9	16	23	30			21	28	
SABTU	6	13	20	27		3	10	17	24		1		15	22	29

BULAN	JANUARI 2013	PEBRUARI 2013	MARET 2013
HARI	25	24	20
MINGGU			
SENIN			
SELASA			
RABU			
KAMIS			
JUM'AT			
SABTU			

BULAN	APRIL 2013	MEI 2013	JUNI 2013
HARI	20	21	6
MINGGU			
SENIN			
SELASA			
RABU			
KAMIS			
JUM'AT			
SABTU			

BULAN	JULI 2013				
HARI	-				
MINGGU		7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUM'AT	5	12	19	26	
SABTU	6	13	20	27	

KETERANGAN :

-  Tahun Pelajaran 2011/2012
-  Hari-hari Pertama Masuk Satuan Pendidikan
-  Waktu Pembelajaran Efektif
-  Ulangan Akhir Semester/Kenaikan Kelas
-  Persiapan Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
-  Mengikuti Upacara Hari Besar Nasional
-  Libur Hari Minggu
-  Libur Umum
-  Libur Semester Gasal
-  Libur Semester Genap/Libur Akhir Tahun Pelajaran
-  Perkiraan Libur Umum
-  Libur Bulan Ramadhan, dan Sebelum/Sesudah Hari Raya Idul Fitri
-  Libur Hari Raya Idul Fitri
-  Kegiatan Tengah Semester
-  Ujian Nasional SMP/MTs/SMPLB (Utama)
-  Ujian Nasional SMP/MTs/SMPLB (Susulan)
-  Penyerahan Buku Laporan Hasil Belajar
-  Tahun Pelajaran 2013/2014

Semarang, 12 Juni 2012

KEPALA DINAS PENDIDIKAN
PROVINSI JAWA TENGAH



Drs. KUNLIO NUGROHO HP, M.Si

Pembina Utama Muda
NIP. 19580115 198503 1 014

**TATA KRAMA DAN TATA TERTIB
KEHIDUPAN SOSIAL SEKOLAH
BAGI KEPALA SEKOLAH, GURUR, DAN PEGAWAI
SMP NEGERI 34 SEMARANG**

**BUKU PEGANGAN BAGI
KEPALA SEKOLAH, GURU, DAN PEGAWAI SEKOLAH**



**PEMERINTAH KOTA SEMARANG
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 34 SEMARANG
Jalan Tlogomulyo Pedurungan Semarang Telp. (024) 6710576
Semarang – 50191**

**TATA KRAMA DAN TATA TERTIB
KEHIDUPAN SOSIAL SEKOLAH
BAGI KEPALA SEKOLAH, GURU, DAN PEGAWAI
SMP NEGERI 34 SEMARANG**

**PASAL 1
KETENTUAN UMUM**

1. Tata hubungan Kepala Sekolah dengan semua warga SMP N 34 Semarang (guru, karyawan, dan siswa hendaknya mengacu pada nilai-nilai dasar seperti ketaqwaan, budi pekerti, tata krama, tata tertib, kedisiplinan, keberhasilan dan keimanan. Hal ini diperlukan agar suasana kondusif di SMP nN 34 Semarang dapat terwujud sehingga kinerja semua warga SMP N 34 meningkat.
2. Tata krama dan tata tertib di SMP N 34 Semarang merupakan nilai dasar yang secara konsekuen harus dilaksanakan oleh warga sekolah untuk membentuk budi pekerti siswa sehingga berakhlak mulia.
3. Untuk mendukung terlaksananya tata krama dan tata tertib sekolah bagi siswa maka diperlukan tata krama dan tata hubungan Kepala Sekolah dengan siswa, guru, dan pegawai sekolah yang diatur sebagai berikut.

**PASAL 2
KEPALA SEKOLAH**

1. Kepala Sekolah sebagai pribadi
 - 1) Kepala Sekolah sebagai bagian dari warga sekolah mempunyai peran sebagai pendidik, manajer, administrator, supervisor, pemimpin, pemrakarsa, dan motivator merupakan figure yang harus menjadi teladan bagi siswa, guru, dan pegawai sekolah.
 - 2) Dalam menjalankan tugasnya sehari-hari, Kepala Sekolah hendaknya mengacu pada nilai-nilai dasar seperti keimanan dan ketaqwaan, budi pekerti yang luhur, serta konsekuen melaksanakan tata krama dan tata tertib sekolah.
 - 3) Kepala Sekolah harus memiliki kepribadian yang mantap, keberanian moral, disiplin tinggi, kejujuran, objektif, dan berlaku adil, kepedulian serta suka membantu, mempunyai wawasan luas dan kewibawaan.
2. Hubungan Kepala Sekolah dengan guru
 - 1) Kepala Sekolah melkukan kerjasama yang baik dan harmonis dengan semua dewan guru untuk mewujudkan sekolah yang efektif. Hubungan Kepala Sekolah dengan guru mencakup hubungan kedinasan, kemitraan (kolegial) dan kekeluargaan.

- 2) Kepala Sekolah dan guru memiliki visi yang sama dalam melaksanakan program pembelajaran, evaluasi belajar, melakukan analisis hasil evaluasi dan mengadakan program tindak lanjut pembelajaran.
 - 3) Bersikap terbuka terhadap semua masukan, saran, dan kritik.
 - 4) Membantu guru dalam mencari alternatif dan pemecahan masalah yang berhubungan dengan proses pembelajaran.
 - 5) Tidak menegur atau memarahi guru di depan guru-guru lain atau di depan siswa.
 - 6) Tidak berdebat sengit atau bertengkar dengan guru di depan siswa.
3. Hubungan Kepala Sekolah dengan pegawai
 - 1) Kepala Sekolah sebagai administrator hendaknya dapat memberi contoh dan membantu kelancaran tugas-tugas pegawai administrasi.
 - 2) Perlu kerjasama yang baik antara Kepala Sekolah dengan seluruh pegawai termasuk dengan petugas kebersihan sekolah.
 - 3) Dalam meningkatkan kinerja pegawai di SMP N 34 Semarang perlu adanya supervisi administrasi yang berkelanjutan oleh Kepala Sekolah.
 - 4) Dalam membuat rincian tugas pegawai dan analisis pekerjaan, Kepala Sekolah bekerja sama dengan kepala tata usaha.
 4. Hubungan Kepala Sekolah dengan siswa
 - 1) Kepala Sekolah melayani kebutuhan belajar siswa dan membantu memecahkan masalah kesulitan belajar siswa.
 - 2) Memotivasi siswa untuk meningkatkan prestasinya baik intrakurikuler maupun ekstrakurikuler.
 - 3) Tidak memarahi atau mempermalukan siswa di depan siswa lain atau di depan umum.

PASAL 3

GURU DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

1. Guru sebagai pribadi
 - 1) Memiliki kepribadian yang mantap, tata karma sesuai yang berlaku di SMP N 34 Semarang, menjadi panutan bagi siswa, jujur, adil, disiplin, berwibawa, dan berakhlak mulia.
 - 2) Dalam melaksanakan tugasnya guru hendaknya mentaati ketentuan dan peraturan yang berlaku di SMP N 34 Semarang, seperti tidak merokok saat mengajar di depan kelas atau di lingkungan sekolah.
 - 3) Melaksanakan lima pembelajaran tugas pokoknya, yaitu membuat program pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang efektif, mengevaluasi pembelajaran, menganalisis hasil pembelajaran, serta melaksanakan program tindak lanjut.

2. Hubungan Guru dengan Guru

Hubungan guru dengan teman kolega dimaksudkan untuk menjalin hubungan kerja yang baik antar guru di sekolah sehingga tercipta suasana kekeluargaan yang harmonis dalam mendukung program sekolah efektif.

- 1) Diperlukan adanya saling pengertian dan tenggang rasa antara sesama guru.
- 2) Saling membantu dalam melaksanakan tata tertib sekolah dan melaksanakan lima tugas pokok guru.
- 3) Mau menerima pendapat sesama guru dan saling membantu memecahkan masalah yang dihadapi.
- 4) Menepati janji terhadap teman sejawat, konsisten pada kesepakatan yang dibuat demi peningkatan mutu sekolah.
- 5) Berkomunikasi aktif sehingga dapat menyampaikan saran dan kritik dengan bahasa yang sopan dan santun.
- 6) Saling tukar informasi positif demi kemajuan di bidang pembelajaran dan program inovasi pembelajaran.
- 7) Memberi contoh positif yang dapat memotivasi teman dalam peningkatan profesionalisme guru.
- 8) Memberi pujian jika teman guru melakukan hal baik.
- 9) Tidak menjelekkan atau mengkritik guru atau pegawai sekolah di depan siswa.
- 10) Mengingatkan teman guru yang melakukan kesalahan.
- 11) Aktif melaksanakan kegiatan di luar KBM, tetapi menunjang profesi misalnya seminar, kegiatan MGMP, mengikuti pelatihan, dan sebagainya serta mengimbaskan pengetahuannya kepada teman guru sejawat.

3. Hubungan Guru dengan Kepala Sekolah

- 1) Melaksanakan dengan baik tugas-tugas yang diberikan Kepala Sekolah.
- 2) Mau menerima kritik dan saran setelah disupervisi klinis untuk pengembangan pembelajaran
- 3) Tidak menjelekkan atau mengkritik Kepala Sekolah di depan siswa atau di depan umum.
- 4) Menjalankan tugas yang diberikan Kepala Sekolah dalam pengembangan dan peningkatan mutu sekolah / kinerja belajar.
- 5) Memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler
- 6) Memberikan gagasan-gagasan baru dalam melaksanakan dan meningkatkan 7K (Keamanan, Ketertiban, Keberhasilan, Kekeluargaan, Keindahan, Kekeluargaan, dan Kesejahteraan) dalam lingkungan sekolah.

4. Hubungan Guru dengan Pegawai

- 1) Saling menghormati dan berlaku sopan santun
- 2) Membantu memperlancar tugas administrasi, misalnya: mengisi kartu cuti dan menyerahkan kelengkapan berkas kenaikan pangkat.

- 3) Memberikan masukan / saran untuk memajukan karier pegawai dan mampu memotivasi pegawai agar melanjutkan studi yang lebih tinggi lagi.
5. Hubungan Guru dengan Siswa
1. Memberikan contoh dalam penegakan disiplin dan tata tertib, misalnya hadir tepat waktu di kelas dalam kegiatan pembelajaran dan berpenampilan rapi.
 2. Membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status social, ekonomi, dan keadaan fisik siswa.
 3. Memotivasi siswa dalam belajar, berkarya dan berkreasi.
 4. Mampu berkomunikasi dengan siswa untuk meningkatkan prestasi siswanya.
 5. Guru dapat menerima perbedaan pendapat siswa dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
 6. Tidak mempermalukan siswa di depan siswa lain. Pendekatan terhadap siswa harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan.

PASAL 4 PEGAWAI SEKOLAH

1. Pegawai Sekolah Pribadi
 - 1) Sadar akan tugas, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan memiliki tatakrma dan budi pekerti yang baik, berlaku jujur dan berakhlak mulia.
 - 2) Hadir dan pulang tepat waktu sesuai dengan jam masuk di sekolah
 - 3) Berpakaian sopan dan rapi
 - 4) Melaksanakan tugas sesuai tugasnya msing-masing
 - 5) Saling menghormati dan menghargai eman sejawat
 - 6) Mampu mengungkapkan pendapat
 - 7) Memiliki motivasi untuk mengembangkan karier
2. Hubungan Pegawai dengan Guru
 - 1) Pegawai mampu melayani dan mengurus guru dalam hal kepegawaian, seperti membantu guru dalam mengusulkan proses kenaikan pangkat
 - 2) Saling menghargai tugas masing-masing dan mau menerima pendapat guru dan berkomunikasi dengan bahasa yang baik dan benar

- 3) Mau member saran dan menerima kritik guru
3. Hubungan Pegawai dengan Kepala Sekolah
 - 1) Memiliki program yang diketahui oleh kepala sekolah dan melaksanakan dengan baik.
 - 2) Sanggup melaksanakan tugas yang diberikan oleh kepala sekolah dan menyampaikan laporan hasil pelaksanaan tugas
 - 3) Saling menghormati dan menghargai, serta siap membantu Kepala Sekolah demi kelancaran dan peningkatan mutu sekolah
 - 4) Menyiapkan ide-ide positif guna kemajuan dan peningkatan kinerja sekolah
 4. Hubungan pegawai dengan siswa
 - 1) Memberikan pelayanan yang optimal kepada siswa dalam menunjang proses pembelajaran.
 - 2) Ikut berperan aktif dalam kegiatan siswa
 - 3) Mau menerima pendapat siswa bila itu benar dan mau menegur bila siswa melakukan kesalahan.
 - 4) Memuji siswa bila yang dilakukan siswa itu baik

PASAL 5
SERAGAM GURU / KARYAWAN

1. Guru
 - a. Senin-Selasa : PDH (kheki)
 - b. Rabu-Jum'at : Batik
 - c. Sabtu : PSH

2. Karyawan
 - a. Senin-Selasa : PDH (kheki)
 - b. Rabu-Jum'at : Batik
 - c. Sabtu : PSH

3. Khusus setiap tanggal 17 Agustus dan Hari Besar Nasional guru dan karyawan memakai seragam KORPRI.

4

Ditetapkan : di Semarang
Tanggal : Juli 2012

Humas



Dra. Yuli Heriani, M.M.
NIP 19610718 198710 200 1

Dadag Wisnu Handono, S.Pd.
NIP 19600621 198301 100 3

ADMINISTRASI KELAS

DATA ADMINISTRASI KELAS

SEKOLAH : SMPN 34 TAHUN PELAJARAN : 2011 / 2012 KELAS : VIII F

IDENTITAS SISWA DI SEKOLAH				JUMLAH PELAJARAN DAN GURU MENGAJAR		INVENTARIS KELAS	
NO	NOUR	NAMA SISWA	ALAMAT	NO	JENJUR	NO	JENJUR
1	1	Andi...					
2	2	Andi...					
3	3	Andi...					
4	4	Andi...					
5	5	Andi...					
6	6	Andi...					
7	7	Andi...					
8	8	Andi...					
9	9	Andi...					
10	10	Andi...					
11	11	Andi...					
12	12	Andi...					
13	13	Andi...					
14	14	Andi...					
15	15	Andi...					
16	16	Andi...					
17	17	Andi...					
18	18	Andi...					
19	19	Andi...					
20	20	Andi...					
21	21	Andi...					
22	22	Andi...					
23	23	Andi...					
24	24	Andi...					
25	25	Andi...					
26	26	Andi...					
27	27	Andi...					
28	28	Andi...					
29	29	Andi...					
30	30	Andi...					
31	31	Andi...					
32	32	Andi...					
33	33	Andi...					
34	34	Andi...					
35	35	Andi...					
36	36	Andi...					
37	37	Andi...					
38	38	Andi...					
39	39	Andi...					
40	40	Andi...					
41	41	Andi...					
42	42	Andi...					
43	43	Andi...					
44	44	Andi...					
45	45	Andi...					
46	46	Andi...					
47	47	Andi...					
48	48	Andi...					
49	49	Andi...					
50	50	Andi...					
51	51	Andi...					
52	52	Andi...					
53	53	Andi...					
54	54	Andi...					
55	55	Andi...					
56	56	Andi...					
57	57	Andi...					
58	58	Andi...					
59	59	Andi...					
60	60	Andi...					
61	61	Andi...					
62	62	Andi...					
63	63	Andi...					
64	64	Andi...					
65	65	Andi...					
66	66	Andi...					
67	67	Andi...					
68	68	Andi...					
69	69	Andi...					
70	70	Andi...					
71	71	Andi...					
72	72	Andi...					
73	73	Andi...					
74	74	Andi...					
75	75	Andi...					
76	76	Andi...					
77	77	Andi...					
78	78	Andi...					
79	79	Andi...					
80	80	Andi...					
81	81	Andi...					
82	82	Andi...					
83	83	Andi...					
84	84	Andi...					
85	85	Andi...					
86	86	Andi...					
87	87	Andi...					
88	88	Andi...					
89	89	Andi...					
90	90	Andi...					
91	91	Andi...					
92	92	Andi...					
93	93	Andi...					
94	94	Andi...					
95	95	Andi...					
96	96	Andi...					
97	97	Andi...					
98	98	Andi...					
99	99	Andi...					
100	100	Andi...					

MEMBERI HIMPUNAN KELAS

NO	NAMA	JURISDIKSI	KELOMPOK
1	Hanya Ima P.Y	Ketua Kelas	
2	M. Rahmatudin	W. Ketua Kelas	
3	Inda Maulana P.	Bendahara	
4	Ariano Setyaningkas	Sekretaris	
5	Shams TRI R	~	
6	Astya Sulastika	~	
7	Andi Candra Wijaya	Seksi Kemandirian	
8	Astraya Agung	~	
9		~	
10		~	

SEKELAS 7 - 00 - 1011

SEKELAS TEMPAT DUDUK

NO	NAMA	NO	NAMA	NO	NAMA
1		1		1	
2		2		2	
3		3		3	
4		4		4	
5		5		5	
6		6		6	
7		7		7	
8		8		8	
9		9		9	
10		10		10	
11		11		11	
12		12		12	
13		13		13	
14		14		14	
15		15		15	
16		16		16	
17		17		17	
18		18		18	
19		19		19	
20		20		20	
21		21		21	
22		22		22	
23		23		23	
24		24		24	
25		25		25	
26		26		26	
27		27		27	
28		28		28	
29		29		29	
30		30		30	
31		31		31	
32		32		32	
33		33		33	
34		34		34	
35		35		35	
36		36		36	
37		37		37	
38		38		38	
39		39		39	
40		40		40	
41		41		41	
42		42		42	
43		43		43	
44		44		44	
45		45		45	
46		46		46	
47		47		47	
48		48		48	
49		49		49	
50		50		50	
51		51		51	
52		52		52	
53		53		53	
54		54		54	
55		55		55	
56		56		56	
57		57		57	
58		58		58	
59		59		59	
60		60		60	
61		61		61	
62		62		62	
63		63		63	
64		64		64	
65		65		65	
66		66		66	
67		67		67	
68		68		68	
69		69		69	
70		70		70	
71		71		71	
72		72		72	
73		73		73	
74		74		74	
75		75		75	
76		76		76	
77		77		77	
78		78		78	
79		79		79	
80		80		80	
81		81		81	
82		82		82	
83		83		83	
84		84		84	
85		85		85	
86		86		86	
87		87		87	
88		88		88	
89		89		89	
90		90		90	
91		91		91	
92		92		92	
93		93		93	
94		94		94	
95		95		95	
96		96		96	
97		97		97	
98		98		98	
99		99		99	
100		100		100	

Disusun oleh: Yuli Herton M.M Guru / Wali Kelas: Luk Sukarni

Dibantu oleh: Alma B.S, Alfa S., A.C.W., Alma A.P., Alma A.S.
Alma A.P., Alma P., Alma M., Alma T.R.M., Alma A., Alma E.P.
Alma S., Alma A., Alma S., Alma A., Alma A.
Alma A.P., Alma P., Alma A., Alma H., Alma D.H., Alma S.
Alma A., Alma A., Alma A., Alma A., Alma S.

KELAS

KELAS: VIII F

TATA TERTIB KELAS

1. DATANG TEPAT WAKTU
2. PAKAIAN SERAGAM SEKOLAH SESUAI DENGAN YANG DITENTUKAN
3. TETAP MELAKSANAKAN TUGAS WALAU GURU BERHALANGAN HADIR
4. PETUGAS PIKET DATANG LEBIH AWAL
5. BERSIKAP SOPAN, SANTUN DAN MENGHARGAI WARGA SEKOLAH
6. IKUT MENJAGA 9K (KETERTIBAN, KEAMANAN, KEKELUARGAAN, KEINDAHAN, KEBERSIHAN, KERINDANGAN, KESEHATAN, KETERBUKAAN DAN KETELADANAN)
7. BAGI SISWA YANG MEMBAWA HP, HARUS DIMATIKAN PADA SAAT JAM PELAJARAN

SUSUNAN ORGANISASI KELAS

NO	NAMA	JABATAN	KET.
1	Hamifa Ilma P.Y	Ketua Kelas	
2	M. Ikhsanudin	W. Ketua Kelas	
3	Ines Mauliya P	Bendahara I	
4	Ariana Setyoningtias	~ II	
5	ILHAM TRI R.	Sekretaris I	
6	Rezya Salsabila.	~ II	
7	Andi Candra Wijaya	Seksi Keamanan	
8	Astriya Agustina	~ Kebersihan	
9			
10			

DENAH TEMPAT DUDUK

Abdullah	Alam B.S.	Aldi S.	ACW	BAYU A.P	Doni A.S
Potih A.P	Ferri P	Heri M	ILHAM T.R	M. Ikhsan	Nivo R.D
Vandy S	Yoga A.	Ade Soni I	Ariana S.	Astriya A.	Desi N
Drah Anis	Halim I.P.Y	IDA CHAVIVA	Ines M.P	Laily D.N	Martias W.
Mega A.A	Mella.	Nabila C	Nurul H		
Panggih	Salsa .B.	Sheila D.A	Yuanda S.		

ADMINISTRASI KELAS

TAHUN PELAJARAN : 2011 / 2012.

JADWAL PELAJARAN DAN GURU MENGAJAR

	SENIN	SELASA	KAMI	KAMIS	JUM'AT	SABTU	DOMESTIK	AZADAH BERHAD		
								1	2	3
1										
2										
3										
4										
5										
6										
7										
8										
9										
10										
11										

INVENTARIS KELAS

1. DATANG TEPAT
2. PAKAIAN SERAGAM
3. TETAP MELAKSANAKAN
4. PETUGAS PIKET
5. BERSIKAP SOPAN
6. IKUT MENJAGA KEINDAHAN, KEBERSIHAN, KETERBUKAAN
7. BAGI SISWA YANG BELAKUR JAM PELAJARAN

NO	NAMA
1	Hanifa Ima
2	M. Ikhsanudin
3	Ines Mauliyati
4	Arcana Setyanti
5	ILHAM TRI R.
6	Rezya Salsal
7	Andi Candra
8	Astriya Agus
9	
10	

ABSENSI KELAS

Selasa 7 - 08 - 2012

NO	NAMA	ABSENSI
1		
2		
3		
4		
5		
6		
7		
8		
9		
10		

Abdillah Ala
Patih A.P. Far
Vandy S. Yog
Drah Anir Ha.
Mega A.A. Me
Panggih Sals

JUMLAH

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru / Wali Kelas

Guli Heriani M.M

LUK SUKARNI